

**DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN *MOBILE*
BANKING DOSEN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**ANNISA SAFITRI POHAN
NIM. 20 401 00031**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN *MOBILE*
BANKING DOSEN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**ANNISA SAFITRI POHAN
NIM. 20 401 00031**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DOSEN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**ANNISA SAFITRI POHAN
NIM. 20 401 00031**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'W. Windari'.

**Windari, S.E., M.A
NIP.198305102015032003**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Fauzan'.

**M. Fauzan M.E.I
NIP.198904042020121009**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNISA SAFITRI POHAN

lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Mei 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANNISA SAFITRI POHAN yang berjudul "Determinan Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A

NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II



M. Fauzan, M.E.I

NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Annisa Safitri Pohan
Nim : 2040100031
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Juni 2024
Saya Yang Menyatakan,



ANNISA SAFITRI POHAN
NIM. 20 401 00031

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Annisa Safitri Pohan
Nim : 20 401 00031
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Intensi Penggunaan Mobile Banking Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 11 Juni 2024
Yang Menyatakan,



**ANNISA SAFITRI POHAN
NIM. 20 401 00031**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Annisa Safitri Pohan
NIM : 20 401 00031
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dosen
FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIP. 19890404 202012 1 009

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

M. Fauzan, M.E.I
NIP. 19890404 202012 1 009

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 20 Juni 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
IPK : 3.63
Hasil/Nilai : Lulus/ 75 (B)
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dosen
FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan**

Nama : **Annisa Safitri Pohan**
NIM : **2040100031**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juli 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisa Safitri Pohan
NIM : 2040100031
Judul Skripsi : **Determinan Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Intensi penggunaan *Mobile banking* cukup mudah dan dapat dimengerti. Otoritas Jasa Keuangan dalam *websitesnya* merilis panduan dalam menggunakan *mobile banking* yaitu dengan memiliki rekening perbankan terlebih dahulu kemudian mendatangi ATM atau kantor cabang yang dipilih untuk mendaftar melalui menu yang tersedia atau melalui *Customer Service*. Tetapi dalam penggunaan *Mobile banking* ini adanya ancaman dari *cyber crime* yang berupa pembobolan data oleh *hacker* dikarenakan layanan ini terhubung ke internet maka dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi determinan yang mempengaruhi intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahhmad Addary Padangsidempuan, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking*. Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif yang melibatkan sebanyak 35 sampel. Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS. Teknik analisis yang digunakan adalah berupa pengujian model pengukuran (*Outer Model*), pengujian model struktural (*Inner Model*), dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Performance Expectancy* secara parsial berpengaruh terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, variabel *Effort Expectancy* secara parsial berpengaruh terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, variabel *Social Influence* secara parsial berpengaruh terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan variabel *Facilitating Conditions* secara parsial berpengaruh terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* secara simultan berpengaruh terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Kata Kunci:*Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence dan Facilitating Conditions dan Intensi Penggunaan Mobile Banking dan Gaya Hidup Islami*

ABSTRACT

Name : Annisa Safitri Pohan
Reg. Number : 2040100031
Title : **Determinants of Intention to Use Mobile Banking at Lecturer FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

The intention to use Mobile banking is quite easy and understandable. The Financial Services Authority on its website released guidelines for using mobile banking, namely by having a banking account first then visiting the selected ATM or branch office to register through the available menu or through Customer Service. But in using Mobile banking, there is a threat from cyber crime in the form of data breaches by hackers because this service is connected to the internet, so it can be easily accessed by anyone. The purpose of this study was to identify the determinants that influence the intention to use Mobile Banking for FEBI Lecturers at UIN Sheikh Ali Hasan Ahhmad Addary Padangsidempuan, and to determine how much influence the variables Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions have on the intention to use Mobile Banking. This research is a quantitative type of research involving 35 samples. Quantitative research is data in the form of numbers. This research uses the SmartPLS application. The analysis technique used is in the form of measurement model testing (Outer Model), structural model testing (Inner Model), and hypothesis testing. The results of this study indicate that the Performance Expectancy variable partially affects the intention to use Mobile Banking Lecturer FEBI UIN Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, the Effort Expectancy variable partially affects the intention to use Mobile Banking.

Keywords: **Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence and Facilitating Conditions and Intentions in Using Mobile Banking and Islamic Lifestyle**

خلاصة

الاسم : أنيسا سافيتري بوهان
رقم : ٢٠٤٠١٠٠٠٣١
عنوان الأطروحة : محددات نية استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول محاضر في
كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية الشيخ علي حسن أحمد أداري جامعة الدولة
الإسلامية بادانجسيديمبوان

إن نية استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول سهلة ومفهومة للغاية. أصدرت هيئة الخدمات المالية على موقعها الإلكتروني إرشادات لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، وذلك من خلال امتلاك حساب مصرفي أولاً ثم زيارة جهاز الصراف الآلي أو المكتب الفرعي المحدد للتسجيل عبر القائمة المتاحة أو عبر خدمة العملاء. ومع ذلك، عند استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، هناك تهديد من الجرائم الإلكترونية في شكل اختراق البيانات من قبل المتسللين لأن هذه الخدمة متصلة بالإنترنت بحيث يمكن لأي شخص الوصول إليها بسهولة. يهدف هذا البحث إلى التعرف على المحددات التي تؤثر على الأساتذة المحاضرين في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية، وكذلك معرفة مدى تأثير المتغيرات على توقع الأداء، توقع الجهد، الاجتماعية. التأثير والشروط التسهيلية لها تأثير على نوايا استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. هذا البحث هو نوع بحث كمي يشمل عينة مكونة من ٣٥ عينة. البحث الكمي هو بيانات في شكل أرقام أو بيانات نوعية يتم تلخيصها. يستخدم هذا البحث تطبيق سماتر بلس. أما أسلوب التحليل المستخدم فهو اختبار نموذج القياس (النموذج الخارجي)، واختبار النموذج الهيكلي (النموذج الداخلي)، واختبار الفرضيات. وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن متغير توقع الأداء يؤثر جزئياً على نوايا التدريسيين بكلية الاقتصاد الإسلامي وجامعة القاهرة. الأعمال، الشيخ علي حسن أحمد جامعة بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية نحو استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، يؤثر متغير توقع الجهد جزئياً على نية المحاضرين في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الشيخ علي حسن أحمد جامعة بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية بادانجسيديمبوان نحو استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، يؤثر متغير التأثير الاجتماعي جزئياً على نية المحاضرين في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية بالجامعة الإسلامية الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبوان تجاه استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، كما يؤثر متغير الشروط التسهيلية جزئياً على نوايا المحاضرين في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديمبوان الجامعة الإسلامية الحكومية نحو استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول. لذلك يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيراً لتوقع الأداء، وتوقع الجهد، والتأثير الاجتماعي، والظروف الميسرة التي تؤثر في نفس الوقت على نوايا المحاضرين في كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، الشيخ علي حسن أحمد جامعة بادانجسيديمبوان الإسلامية الحكومية، تجاه الاستخدام. من الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول.

الكلمات المفتاحية: الأداء المتوقع، توقع الجهد، التأثير الاجتماعي وتسهيل الشروط والنوايا في استخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول وأسلوب الحياة الإسلامي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan parasahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul “**Determinan Intensi Penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan AhmadAddary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor, Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita. M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, M.A. Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua, (Ayahanda Jaharuddin Pohan dan Ibunda Gusliani Sitanggung) yang telah merawat dan mendidik peneliti dari kecil hingga peneliti dapat menyelesaikan studi peneliti ini dan terima kasih juga kepada kedua orang tua, (Ayahanda Sarbaini Sitanggung dan Ibunda Kasnah Saruksuk), yang telah melahirkan peneliti ke dunia ini dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putera-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudari, (Gustiani Sitanggung, Rizki Rizmawan Sitanggung, Guslianda Sitanggung, dan Nasaruddin Pohan). Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada diri sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikirl positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri peneliti mampu membuktikan bahwa peneliti bisa mengandalkan diri sendiri.
10. Terimakasih kepada Sahabat-sahabat peneliti (Apriani Panggabean, Syarifah Viola, Fitri Damayanti, Meihana Hartati, Halimah Hindun Simbolon, Nurul

Hasanah Tanjung, Rika Gustiani Pasaribu, Enni Eriani Harahap, dan Nur Yajda Aini Lubis) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

11. Serta teman-teman Ps-1 Perbankan Syariah Angkatan 2020, dan teman-teman KKL yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 11 Juni 2024
Peneliti

ANNISA SAFITRI POHAN
NIM. 2040100031

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EL
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
وُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. **Ta Marbutah**

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSTUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Perumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	18
1. Teori Intensi	18
2. Spesifikasi Intensi	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terwujudnya Intensi	24
4. Teori yang Membahas Mengenai Intensi Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	28
5. Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	36
6. Manfaat dan Dampak Pengguna <i>Mobile Banking</i>	37
7. Gaya Hidup Islami	39
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Kerangka Pikir.....	47
D. Hipotesis	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
B. Jenis Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	54
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	58
2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	59
B. Gambaran Umum Responden.....	60
C. Deskripsi Data Penelitian	61
D. Analisis Data.....	61
1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	61
a. <i>Convergent Validity</i>	61
b. Reliabilitas.....	67
2. Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	68
3. Pengujian Hipotesis	70
a. Pengujian Secara Langsung	70
b. Pengujian Secara Tidak Langsung	72
c. Hipotesis.....	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
F. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi Penelitian	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Nilai Transaksi <i>Mobile Banking</i> dari Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)	7
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Skala Likert	54
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.2	<i>Outer Loading</i>	64
Tabel 4.3	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	65
Tabel 4.4	<i>Cross Loading</i>	66
Tabel 4.5	<i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	67
Tabel 4.6	Tabel <i>R Square</i>	68
Tabel 4.7	<i>Path Coefficients</i>	70
Tabel 4.8	<i>Path Coefficients</i> (Efek Mediasi)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	48
Gambar 4.1	<i>Outer Model</i>	63
Gambar 4.2	<i>Bootstrapping</i>	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini layanan perbankan sudah merupakan kebutuhan masyarakat, transaksi perbankan merupakan suatu 'keharusan'. Untuk memudahkan transaksi perbankan, ditawarkan suatu produk yang berfungsi mendukung berbagai kegiatan nasabah perbankan yaitu *Mobile banking*. Nasabah maupun bank sama-sama mendapatkan keuntungan dengan adanya *mobile banking*. Nasabah akan mendapatkan informasi perbankan secara cepat, efektif dan efisien, serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Sementara bagi bank itu sendiri, produk dengan teknologi informasi semakin memudahkan mereka untuk mengurangi pekerjaan karyawan khususnya *teller* dan atau *customer service*.¹

Adapun untuk penggunaannya, penggunaan *Mobile Banking* dinilai cukup mudah dan juga dapat dimengerti. Otoritas Jasa Keuangan dalam *websitenya* merilis panduan dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu dengan memiliki rekening perbankan terlebih dahulu kemudian mendatangi ATM atau kantor cabang bank yang dipilih untuk melalui menu yang tersedia atau melalui *Customer Service*.² Setelah memiliki akun dan mendaftarkan rekening di aplikasi *Mobile Banking*, nasabah atau pengguna akan mudah menggunakan dan bisa mulai

¹ Muhammad Dinu Nasoi Hul Umam, "Pengaruh Keamanan, Jaminan Dan Kredibilitas Layanan Mobile Banking Dalam Menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia (," 2021.)

² Mafakhir Hilmy, "Pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan Mobile Banking terhadap perilaku pemakaian Mobile Banking pada BRI Syariah KCP Lawang," 2019, 1–138, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/22518>.

bertransaksi dengan memastikan layanan aplikasi sudah terinstal di *handphone* yang sebelumnya bisa di *download* di *Google Play/ Apple Store*.

Berbagai penawaran produk jasa yang dikeluarkan bank sebagai turunan dari jasa *e-banking* dalam kemudahan akses oleh bank dengan nasabah, salah satunya menggunakan *mobile banking*. *Mobile banking* adalah salah satu bagian dari *e-banking* yang merupakan layanan informasi perbankan *via wireless* paling baru yang ditawarkan pihak bank dengan menggunakan teknologi *handphone* untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Dengan *mobile banking*, nasabah tidak perlu lagi ke ATM ataupun ke bank untuk melakukan transaksi perbankan seperti mentransfer uang, cek saldo, ataupun pembayaran tagihan-tagihan (kecuali penarikan uang tunai). Penting bagi nasabah untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam memperoleh informasi keuangan dan melakukan transaksi secara *online* terlebih bagi mereka yang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi.³ Selain itu, keunggulan dari *mobile banking* adalah keamanan *user-id* yang tidak setiap orang bisa mengetahuinya kecuali pemiliknya. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh *mobile banking* tersebut, pihak perbankan yakin dapat menarik minat nasabah dengan memberi layanan yang sejenis.⁴

Dampak positif yang paling bisa dirasakan apabila menggunakan akses internet dan *mobile banking* ialah kemudahan akses yang bisa didapatkan di

³ Nurfitri Iriani Utami, Abd Karman, dan Moh Syarifudin, "Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," *OIKONOMIKA : Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2022): 45–72, <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.353>.

⁴ M. Fauzan, and others, *Sistem Informasi Perbankan*" Medan (2023), hlm 633

mana saja. Dengan bermodalkan internet dan ponsel pintar bisa menggunakan fasilitas yang satu ini Keamanan yang juga terjamin karena untuk mengaksesnya dan memerlukan beberapa kali memasukan kode rahasia yang dibuat pada saat pendaftaran internet dan *mobile banking*, Jadi tidak perlu khawatir akan kebocoran kode rahasia yang dimiliki.⁵

Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dalam penggunaan *mobile banking*, namun jangan lupa pula dampak negatifnya. Beberapa masalah yang bisa mengancam saat menggunakan *internet* dan *mobile banking* yaitu adanya sebuah ancaman dari *cyber crime* yang berupa pembobolan data oleh *hacker*. Karena layanan ini terhubung ke internet maka dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja. Namun tetap saja bank sudah menjamin keamanan nasabahnya. Modus kejahatan *online* juga kerap dapat terjadi. Banyak perilaku kriminal yang melakukan aksinya dan banyak pula nasabah yang masih saja tertipu dengan taktik yang dilakukan para penipu ini. Kemudahan bertransaksi membuat kita kadang terlena dan tidak lagi berfokus dalam melakukan transaksi sehingga dengan mudah dikelabui. Lalu perlunya akses internet yang sangat mumpuni dan kencang. Karena saat melakukan sebuah transaksi memerlukan akses yang kencang dan juga jaringan internet yang stabil, transaksi bisa saja gagal apabila koneksi internet tidak terhubung.⁶

Model Awal UTAUT dibentuk setelah melakukan studi literatur terhadap kedelapan model yang sudah ada. Kemudian dalam penelitiannya Ventakesh et al .

⁵ Syamsul Hadi Dan Novi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan," *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 5, No. 1 (2015): 55.

⁶ I.G.N. Alit Asmara Jaya, "*Branchless Banking*" *Bank Tanpa Kantor Pada Era Digital*, Jakarta (2017).

konstruk minat (*behaviorial intention*) dan penggunaan (*usebehavior*) yaitu seperti *performance expectancy*, *effort expectancy*, *attitude toward using technology*, *social influence*, *facilitating condition*, *self efficacy*, dan *anxiety*.⁷ Setelah melalui *pre eliminary tes* kemudian tiga determinan tereliminasi sehingga hanya terdapat 4 determinan inti yang secara langsung menentukan terhadap minat dan penggunaan yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*). Kelebihan model UTAUT dibandingkan dengan model-model penelitian sebelumnya terletak pada jangkauan variabel yang ada. Hal tersebut terjadi karena UTAUT sendiri menggabungkan variabel-variabel pada model-model sebelumnya kedalam suatu konsep utama yang mewakili tiap-tiap model sebelumnya. Sehingga melalui model UTAUT, reaksi dan persepsi seseorang terhadap teknologi dapat dipahami secara lebih baik.⁸

Responden dari penelitian ini lebih difokuskan pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dosen FEBI dirasa cocok untuk dijadikan responden karena sangat berpotensi untuk menggunakan *mobile banking*. Terdapat 35 orang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi responden dalam penelitian ini yang dimana hasil wawancara awal dengan 5 Orang Dosen Fakultas

⁷ Trie Handayani dan Sudiana Sudiana, "Analisis Penerapan Model Utaut (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta)," *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (2017): 165, <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>.

⁸ Wahyu Nofiantoro, "Tingkat penerimaan pengguna dengan model UTAUT : Studi kasus Emas.ui.ac.id program pendidikan vokasi Universitas Indonesia wahyu nofiantoro1 nisa ismundari wildan," *jurnal administrasi bisnis terapan* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.7454/jabt.v3i1.1005>.

Ekonomi dan Bisnis Islam.

Menurut Bapak M. Fauzan penggunaan *mobile banking* dapat memudahkan jika ingin bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Tetapi dalam penggunaan *mobile banking* ini jika ingin menggunakan aplikasi ini harus menginstal aplikasi dengan *smartphone* yang canggih untuk mengaksesnya dan itu juga harus dipastikan memiliki jaringan yang kuat, karena aplikasi ini menggunakan paket data.⁹

Menurut Bapak Samsudin, bahwasanya dalam penggunaan *mobile banking* ini dan terhadap *performance expectancy* (Harapan Kinerja), *effort expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social influence* (Pengaruh sosial), dan *Facilitating conditions* (Kondisi Fasilitas) dalam fitur keamanan melalui koneksi yang bisa di hack jika *smartphone* terdapat aplikasi bank tersebut hilang atau dicuri orang ataupun terjadinya *Cyber Crime* yang terdapat kejahatan komputer atau tindakan illegal.¹⁰

Menurut Bapak Ananda Anugrah Nasution bahwasanya penggunaan *mobile banking* ini berpengaruh terhadap *performance expectancy* (Harapan Kinerja), *Effort expectancy* (Ekspektasi Upaya), *social influence* (Pengaruh Sosial), *facilitating conditions* (Kondisi Pemfasilitasi) karena untuk mengetahui sudah sejauh mana penggunaan *mobile banking* itu dalam meningkatkan kinerja dan memudahkan seseorang apabila mengalami kesulitan dalam menggunakannya serta menyediakan fitur yang ada dalam *mobile banking*.¹¹ *Mobile banking* semakin

⁹ M. Fauzan (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidempuan: 13 Desember 2023)

¹⁰ Samsudin (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidempuan: 07 November 2023)

¹¹ Ananda Anugrah Nasution (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidempuan: 07 November 2023)

populer dan penting dalam industri keuangan Islam. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana dosen dalam lingkungan akademik tertarik untuk mengadopsi teknologi ini.¹²

Menurut Bapak Purnama Hidayah Harahap, bahwasanya penggunaan *mobile banking* pada saat ini sangat banyak digunakan karena penggunaan *mobile banking* lebih mudah dan cara peralihan uangnya yang cepat dan efektif apalagi pada zaman sekarang yang dimana gaya hidup orang yang semakin meningkat ingin serba cepat dan praktis agar bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.¹³

Menurut Ibu Nurul Izzah, bahwasanya penggunaan *mobile banking* ini memang sangat memudahkan dalam melakukan suatu transaksi apalagi banyak fitur-fitur yang ada dalam aplikasi *mobile banking*. Tetapi dengan kemudahan transaksi yang ditawarkan dalam aplikasi *mobile banking* ini akan membuat nasabah lebih boros.¹⁴

Latar belakang penelitian ini memerinci permasalahan kompleks yang melibatkan intensi dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan *mobile banking* dengan mempertimbangkan gaya hidup Islami sebagai variabel moderasi. Seiring dengan perkembangan teknologi perbankan dan perubahan paradigma keuangan Islam, *mobile banking* telah menjadi alat yang semakin penting dalam transaksi keuangan.

¹² M.Fauzan, “Gaya hidup nasabah dan keputusan penggunaan kartu kredit” (2017) , hl 181-192

¹³ Purnama Hidayah Harahap (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 25 April 2024)

¹⁴ Nurul Izzah (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 25 April 2024)

Dalam konteks ini, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki peran sentral dalam memberikan panduan dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah kepada mahasiswa mereka. Namun, intensi dosen untuk mengadopsi *mobile banking* masih menjadi isu yang belum banyak diungkap. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mereka dalam mengadopsi teknologi ini adalah hal yang kompleks yang melibatkan aspek-aspek seperti keyakinan Islami, pengetahuan tentang *mobile banking* perbankan syariah, dan gaya hidup islami.

Berikut ini adalah jumlah nasabah perbankan syariah yang menggunakan *mobile banking* syariah 2019-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai Transaksi *Mobile Banking* dari
Tahun 2019-2023 (Milyar Rupiah)

Tahun	Nilai Transaksi
2019	3.522.491
2020	4.770.122
2021	7.730.865
2022	9.995.239
2023	14.378.353

Sumber : bi.co.id

Berdasarkan data bank indonesia (bi) nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2019 mencapai Rp 3.522.491. Nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2020 mengalami kenaikan mencapai Rp 4.770.122. Nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2021 mengalami kenaikan mencapai Rp 7.730.865. Nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2022 mengalami kenaikan mencapai Rp 9.995.239. Adapun nilai transaksi *mobile banking* pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang

drastis mencapai Rp 14.378.353.¹⁵

Banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan penggunaan teknologi perbankan dalam hal ini *e-banking* menyebabkan sulitnya mengukur tingkat penerimaan teknologi yang ada. Oleh karena itu, muncul teori dan model untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Teori dan model tersebut ditujukan untuk mengetahui seberapa besar tiap faktor mempengaruhi penerimaan teknologi di tengah masyarakat.¹⁶

Teori yang cukup terkenal untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi adalah Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*). Dalam konteks *mobile banking*, TAM akan mencakup faktor-faktor seperti persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dari layanan *mobile banking*. Jika pengguna merasa bahwa penggunaan *mobile banking* mudah dan bermanfaat, mereka lebih cenderung untuk menerimanya.¹⁷

Menurut penelitian Heni Sukmawati Nasabah bank syariah di Indonesia sebagai pengguna *mobile banking* telah memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan *mobile banking*. Tingkat motivasi spritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah Bank Syariah sebagai pengguna *mobile banking* di Indonesia.

¹⁵ M Fauzan and others, “Perbankan Digital” *Era Baru Layanan Keuangan*, Medan (2024) : hal 293

¹⁶ Mitha Christina Ginting Et Al., “Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021,” *Jurnal Mutiara Akuntansi* 7, No. 2 (2022): 118–27, <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3455>.

¹⁷ Fran Sayekti Dan Pulasna Putarta, “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah,” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal Of Theory And Applied Management* 9, No. 3 (2016): 196–209, <https://doi.org/10.20473/jmt.v9i3.3075>.

Gaya hidup Islami mencakup aspek-aspek seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan intensi penggunaan *mobile banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta untuk menganalisis bagaimana gaya hidup islami dapat memoderasi hubungan antara faktor-faktor ini. Gaya hidup Islami sebagai variabel moderasi juga menjadi penting dalam penelitian ini karena dapat memengaruhi hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dosen.¹⁸

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dosen untuk menggunakannya dapat membantu meningkatkan penerimaan teknologi ini. Kesadaran finansial dalam konteks syariah juga dapat memainkan peran penting dalam intensi penggunaan *mobile banking*.¹⁹

Dalam konteks ini, penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dapat mengembangkan strategi dan mengadopsi *mobile banking* agar lebih luas dan efektif dengan melihat alasan para dosen dalam menggunakan *mobile banking* secara konstruk ataupun teori dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* DOSEN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD PADANGSIDIMPUAN”**

¹⁸ Dzulkifli Hadi Imawan et al., *Peningkatan Kualitas Hidup Islami Martini Dwi Pusparini*, Umminta Wahyu Pertiwi, Siti Achiria, Septian Tirta Wicaksono, YUSDANI, Uun Zahratun Nisa, Dzulkifli Hadi Imawan, dan Rakhmawati Januariansyah Arfaizar, Fuat Hasanudin, 2022.

¹⁹ Mahyarni, “Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku),” *Jurnal El-Rizasah* 4, no. 1 (2013): 13.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Dalam Penggunaan *mobile banking* adanya sebuah ancaman dari *cyber crime* yang berupa pembobolan data oleh *hacker* dikarenakan layanan ini terhubung ke internet maka dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja.
2. Transaksi penggunaan *mobile banking* meningkat, namun akan menyebabkan sulitnya mengukur tingkat penerimaan teknologi yang ada.
3. Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki peran sentral dalam memberikan panduan dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah kepada mahasiswa mereka. Namun, intensi dosen untuk mengadopsi *mobile banking* masih menjadi isu yang belum banyak diungkap.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah serta dapat dikaji secara mendalam maka, perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang diteliti yaitu Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka peneliti membatasi *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Social Influence* (Pengaruh sosial), *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) sebagai variabel independen dan intensi dalam penggunaan *mobile banking* sebagai variabel dependen dan gaya hidup islami sebagai variabel moderasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan objek pengamatan penelitian ataupun faktor-faktor yang berperan dalam kejadian atau gejala yang hendak diteliti. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap pengertian istilah yang digunakan pada variabel penelitian, maka peneliti menguraikan definisi operasional beserta indikator yang akan digunakan pada penelitian ini pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Performance Expectancy</i> (Ekspektasi Kinerja) (X1)	<i>Performance Expectancy</i> adalah pemahaman dan keyakinan seseorang sejauh mana teknologi dapat membantunya dalam aktivitas tertentu atau lebih spesifik dalam performa Pekerjaan mereka	a. Definisi Ekpektasi Kinerja b. Teknologi c. Ekspektasi Kinerja Pengguna	Ordinal
2	<i>Effort Expectancy</i> (Ekspektasi Usaha) (X2)	<i>Effort Expectancy</i> adalah ekspektasi konsumen ketika menggunakan sistem <i>mobile banking</i> untuk melakukan transaksi online, kemudahan dari penggunaan <i>mobile banking</i> yang tidak di butuhkan skill khusus untuk mengoperasikan sistem.	a. Definisi Ekspektasi Usaha b. Terampil Dalam Menggunakan Teknologi c. Hubungan dengan Faktor Lain d. Penerapan Praktis	Ordinal
3	<i>Social Influence</i>	<i>Social Influence</i> (Pengaruh sosial) didefinisikan sebagai	a. Defenisi Pengaruh Sosial	Ordinal

	(Pengaruh sosial) (X3)	sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru.	b. Pengaruh Dalam Konteks Teknologi c. Pengaruh dari Orang Lain d. Persepsi Pengaruh Sosial	
4	<i>Facilitating Condition</i> (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) (X4)	Kondisi Pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem	a. Definisi Kondisi-kondisi Pemfasilitasi b. Peran Dalam Penerimaan Teknologi c. Faktor Eksternal d. Persepsi Ketersediaan e. Pengukuran Kondisi-Kondisi Pemfasilitasi	Ordinal
5	Intensi Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Intensi penggunaan <i>mobile banking</i> didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk menggunakan aplikasi yang sama dimasa akan datang secara terus menerus	a. Kepuasan Setelah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> b. Merekomendasikan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> c. Keinginan Menggunakan	Ordinal
6	Gaya Hidup Islami	Gaya hidup Islami mengacu pada cara seseorang menjalani hidup mereka sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam	a. Kesederhanaan b. Akhlak c. Pengendalian Diri d. Pengembangan Diri e. Hubungan Sosial	Ordinal

E. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Apakah *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
2. Apakah *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
3. Apakah *Social Influence* (Pengaruh sosial) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
4. Apakah *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
5. Apakah *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
6. Apakah *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

7. Apakah *Social Influence* (Pengaruh sosial) berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?
8. Apakah *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) berpengaruh dan signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Social Influence* (Pengaruh sosial) bterhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) terhadap Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Social Influence* (Pengaruh sosial) terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Untuk menganalisis pengaruh dan signifikan *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi penggunaan *mobile banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara ilmiah atau praktis, Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Dosen, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui Intensi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan Dalam menggunakan *mobile banking* perbankan syariah dengan gaya hidup islami sebagai variabel moderasi.

2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini memberi tambahan pengalaman. Pengetahuan serta wawasan terhadap pengetahuan semasa kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan tentunya sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Di prodi Perbankan syariah.
3. Bagi bidang akademisi, diharapkan karya tulis peneliti ini dapat dipergunakan sebagai referensi ilmu atau tambahan bagi peneliti selanjutnya.
4. Bagi Bank Syariah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan dan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi dan pengembangan perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penelitian yang terbagi dalam 5 bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan Berisi ringkasan dari isi penelitian dan gambaran masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam kajian teori diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas tentang intensi, *mobile banking*, dan gaya hidup islami.

BAB III Teori atau konsep yang dapat mendukung masalah yang di kaji dan

Menerangkan metodologi penelitian yang memuat penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Berisikan hasil penelitian mengenai Determinan intensi dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

BAB V Berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Selain itu bab ini juga berisi tentang implikasi penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Intensi

Menurut Fishbein dan Ajzen yang mengajukan teori terbentuknya tingkah laku berdasarkan hubungan timbal balik antara keyakinan atau *belief*, sikap atau *attitude*, dan intensi atau intention individu. Dalam pandangan ini keyakinan dikategorikan sebagai aspek *kognitif* individu yang didalamnya melibatkan pengetahuan, pendapat, dan pandangannya terhadap suatu objek. Sebelum membahas mengenai intensi menabung, akan dijelaskan terlebih dahulu teori tentang intensi berperilaku secara umum dan juga sikap, norma *behavior control* yang secara teoritis mempengaruhi terwujudnya intensi berperilaku.²⁰

Perilaku menabung seringkali sulit untuk dijelaskan dan diprediksi karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Sebelum perilaku itu nampak di permukaan secara kasat mata, tentu terdapat disposisi yang mendahuluinya. Disposisi yang mendahului perilaku ini lah yang dinamakan intensi. Intensi merupakan prediktor terbaik terhadap kemunculan perilaku dan hampir tidak dapat dipisahkan dari tiap perilaku. Intensi merupakan pernyataan individu tentang niatnya untuk melakukan tingkah laku. Pengukuran intensi ini sangat

²⁰ Liska, "Kerangka Konseptual Untuk Meramalkan Suatu Intensi Atau Perilaku Tertentu," Liska, 2010, 10–39.

berguna dalam memprediksi tingkah laku dan sudah diuji oleh beberapa ahli sebagai prediktor terbaik pada tingkah laku yang akan dimunculkan.²¹

Menurut TPB (*Theory of Planned Behavior*) dalam konteks *mobile banking*, TPB akan mencakup kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

Menurut Davis yang berkaitan juga dengan TAM (*Technology Acceptance Model*) yang bertujuan untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. Dalam suatu dasar teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan bermanfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya seperti dalam penggunaan *mobile banking*.

Ventakesh dan Davies, mengembangkan dan menguji model TAM yang disebut dengan TAM2 yang bertujuan menambahkan indikator dalam hal pengaruh sosial dan proses instrumen kognitif yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *intention to use*. Perkembangan selanjutnya TAM2 dimodifikasi lagi yang dinamakan dengan TAM3 yang bertujuan untuk membentuk asumsi dasar yang mampu memprediksi dan menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang.

Ventakesh et. Al., telah menciptakan *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Teknology* (UTAUT). Model UTAUT ini dan dapat mengidentifikasi

²¹ Hetti Rahmawati, "Pengembangan Instrumen Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Dan Faktor - Faktor Pembentuknya," Rahmawati, Hetti, 2017, 1–10.

faktor-faktor utama dalam penerimaan teknologi informasi yang diukur dengan keinginan untuk menggunakan teknologi serta tingkat penggunaan aktual dalam teknologi tersebut. Model UTAUT awalnya disusun oleh Venkatesh yang terdiri dari empat variabel sebagai faktor penentu dalam penggunaan teknologi informasi, yaitu *performance Expectancy*, *Effort expectancy*, *Social influence*, dan *Facilitating conditions*.

Menurut beberapa ahli yang mendefinisikan intensi, diantaranya Fishbein & Ajzen yang mendefinisikan intensi sebagai berikut:

*“Person’s location on subjective probability dimension involving a relation between himself and some action. A behavioral intension, therefore refers to a person’s subjective probability that he will perform the behavior.”*²²

Dapat disimpulkan, bahwa intensi merupakan posisi seseorang dalam dimensi probabilitas yang melibatkan suatu hubungan antara dirinya dengan tingkah laku. Sebuah intensi berperilaku, oleh karena itu, merujuk pada probabilitas subyektif seseorang yang akan membentuk suatu perilaku.

Intensi juga dapat didefinisikan sebagai maksud, pamrih, keinginan, tujuan, suatu perjuangan guna mencapai satu tujuan, ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses-proses psikologis, yang mencakup referensi atau kaitannya dengan suatu objek. Sedangkan menurut Ajzen intensi diartikan

²² Iskandar, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, Cet.1 (Kuningan: Pt Edukati Inti Cemerlang, 2022).

sebagai kecenderungan tingkah laku, yang hingga terdapat waktu dan kesempatan yang tepat akan diwujudkan dalam bentuk tindakan.²³

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa intensi adalah suatu niat dari individu untuk melakukan tingkah laku tertentu. Fishbein dan Ajzen menyatakan bahwa intensi berperilaku merupakan determinan terdekat dengan perilaku yang akan dilakukan seseorang.²⁴ Mempelajari intensi sama saja dengan mempelajari kemungkinan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu dan memprediksi apakah seseorang akan melakukan tindakan tertentu atau tidak, serta seberapa besar kemungkinan terealisasikan dalam sebuah tindakan nyata. Dapat disimpulkan juga bahwa intensi merupakan konstruk dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu

Ayat yang menjelaskan tentang penggunaan teknologi berupa intensi penggunaan *mobile banking* dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 164, yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

²³ Seri Erlita, "Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berafiliasi Dengan Intensi Prososial Kelas XI SMU," *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 11, no. 1 (2020): 65, <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108524>.

²⁴ Duwi Mihartinah dan Isma Coryanata, "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 77–88, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>.

Artinya : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”²⁵.

Dari isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 164 diatas, menjelaskan bahwa manusia dengan menggunakan akal dan fikirannya, mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang akan mempermudah kehidupannya. *Mobile Banking* adalah salah satu bagian dari teknologi perbankan yang dibuat oleh perbankan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan perbankan. Perkembangan perbankan sekarang ini semakin berkembang dengan pesat, Bank yang tidak bisa bersaing akan tersisih dari dunia perbankan.

Tafsir Ash-Shaghir / Fayiz bin Sayyaf As-Sariih, dimuraja’ah oleh Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-‘Awaji, professor tafsir Univ Islam Madinah Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian} perputaran {malam dan siang, bahtera} bahtera {yang berlayar di laut dengan muatan yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati, dan dia menyebarkan} disembarkannya {di dalamnya setiap jenis hewan, dan perubahan} perubahan {angin dan awan yang dikendalikan} dikendalikan {antara langit dan bumi itu sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. Dengan menggunakan akal dan fikirannya, manusia mampu

²⁵ Qur’an Surah Al-baqarah Ayat 164

mengembangkan dan mengkombinasikan teknologi berupa aplikasi yang mampu memudahkan manusia dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa datang ke cabang bank lagi yaitu berupa aplikasi *mobile banking* yang ada didalam *handphone*.

2. Spesifikasi Intensi

Intensi sebagai niat untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan tertentu memiliki beberapa aspek. Menurut Fishbein dan Ajzen intensi memiliki empat aspek, yaitu:²⁶

- a. Perilaku (*behavior*), yaitu tindakan spesifik yang nantinya akan diwujudkan.
- b. Sasaran (*target*), yaitu obyek yang menjadi sasaran perilaku. Obyek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:
 - 1) Orang/obyek tertentu (*particular object*).
 - 2) Sekelompok orang/obyek (*a class of object*) dan Orang atau obyek pada umumnya (*any object*).
- c. Situasi (*situation*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi dan keadaan terjadinya perilaku.
- d. Waktu (*time*) yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode. Misalnya waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu).

²⁶ Wahyu Nofiantoro, "Tingkat Penerimaan Pengguna Dengan Model UTAUT: Studi Kasus Emas.UJAC. Id Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia Wahyu Nofiantoro1 Nisa Ismundari Wildan." *Jurnal Administrasi* (2020), <https://doi.org/10.7454/Jabt.V3i1.1005>

Periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang). Berdasarkan aspek-aspek intensi dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa intensi memiliki empat aspek. Yaitu perilaku atau tindakan, sasaran, situasi dan waktu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terwujudnya Intensi

Teori awal mula faktor-faktor yang mempengaruhi terwujudnya intensi berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) Ajzen yang ditentukan oleh tiga determinan utama yaitu sikap, norma dan subjektif, jadi faktor-faktor yang membuat seseorang mampu mewujudkan sebuah perilaku, terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal:²⁷

a. Faktor internal

Faktor internal seorang individu dapat mempengaruhi kesuksesan mewujudkan suatu perilaku. Beberapa faktor ini dengan mudah dimodifikasi oleh pelatihan dan pengalaman, sementara sisanya lebih sulit untuk berubah.

1) Informasi, keterampilan dan kemampuan

Seseorang yang memiliki intensi untuk mewujudkan kemungkinan perilaku, selain dari usaha untuk melakukannya sendiri, ia juga membutuhkan informasi, keterampilan dan kemampuan. Kehidupan sehari-hari banyak memberikan contoh. Mungkin kita memiliki intensi mengajak orang lain agar memiliki satu persepsi yang sama dengan kita mengenai pandangan politik, membantu anak untuk mengerjakan soal matematika, atau memperbaiki perekam video yang tidak berfungsi.

²⁷ Iskandar, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*. Kuningan: Pt Edukati Inti Cemerlang, 2022).

Namun intensi kita gagal dalam upaya kita dikarenakan kita tidak memiliki keterampilan verbal dan sosial yang diperlukan, pengetahuan matematika, atau keterampilan mekanis. Kekurangan informasi, keterampilan dan kemampuan seperti inilah yang akhirnya menggagalkan terwujudnya intensi.

2) Emosi dan Kompulsi

Kurangnya keterampilan, kemampuan dan informasi dapat menghasilkan masalah kontrol perilaku. Namun biasanya diasumsikan bahwa secara prinsip masalah ini dapat diatasi. Sebaliknya, beberapa jenis perilaku memiliki kekuatan yang tampaknya sebagian besar di luar kendali kita. Orang kadang terlihat tidak dapat berhenti berfikir atau bermimpi tentang peristiwa tertentu, berhenti berbicara, gagap, atau berhenti mencentang pada daftar lis. Perilaku kompulsif ini dilakukan meskipun intensi dan usaha terpadu dilakukan untuk melakukan perilaku yang sebaliknya. Perilaku emosional terlihat memiliki karakteristik yang sama. Individu sering tidak dapat bertanggungjawab atas terjadinya perilaku yang terjadi di bawah tekanan atau dalam keadaan emosi yang kuat. Kontrol perilaku yang lemah pada seseorang sering disebut dengan keadaan “dikuasai oleh emosi”. Tindakan kekerasan dan buruknya sebuah kinerja diasumsikan terjadi dalam kondisi seperti itu dan tampaknya tidak banyak yang dapat dilakukan untuk mengubah hal itu.

Kesimpulannya, berbagai faktor internal dapat mempengaruhi kesuksesan perwujudan perilaku jika memiliki sebuah intensi dan pencapaian

tujuan yang diinginkan. Mungkin cukup mudah untuk mendapatkan kontrol atas beberapa faktor, seperti informasi, kemampuan dan keterampilan. Namun faktor lain seperti emosi yang intensif, stres atau kompulsi lebih sulit untuk dinetralisir.

b. Faktor Eksternal

Kontrol seseorang atas pencapaian tujuan perilaku juga dipengaruhi oleh situasi atau faktor lingkungan di luar individu. Faktor eksternal ini menentukan faktor mana yang ada di lingkungan yang memfasilitasi atau mengganggu perwujudan sebuah perilaku.

1) Kesempatan

Dibutuhkan sedikit imajinasi untuk menghargai pentingnya faktor kebetulan atau peluang untuk keberhasilan dalam eksekusi sebuah perilaku yang berintensi. Sebuah intensi untuk menonton bioskop tidak dapat menjadi perilaku jika tiket terjual habis pada malam sebelumnya atau jika seseorang mengalami kecelakaan serius dalam perjalanan menuju bioskop. Kurangnya kesempatan dapat mengurangi usaha untuk mewujudkan suatu perilaku. Di sini seseorang berusaha untuk mewujudkan intensi namun gagal karena keadaan sekitar menghalanginya. Walaupun intensi langsung akan terpengaruh, keinginan dasar untuk melakukan sebuah perilaku tidak harus diubah. Lingkungan menghambat perilaku untuk mewujudkan perilaku dan akan memaksa untuk merubah rencana, namun tidak selalu dapat merubah intensi seseorang. Karena ada kemungkinan orang yang dihambat ini akan mencobanya lagi di lain waktu.

2) Ketergantungan Pada yang Lain

Setiap kali perwujudan perilaku tergantung pada tindakan orang lain, ada potensi kontrol yang tidak lengkap terhadap perilaku atau tujuan. Sebuah contoh yang baik mengenai ketergantungan perilaku misalnya kasus kerja sama. Seseorang akan bisa bekerjasama dengan orang lain hanya jika orang yang diajak tersebut juga berkeinginan untuk bekerjasama.

Seperti waktu dan kesempatan, ketidakmampuan untuk berperilaku sesuai dengan intensi dapat disebabkan oleh ketergantungan pada kebutuhan seseorang tidak mempengaruhi intensi dari motivasi. Sering kali, seseorang yang menghadapi kesulitan yang berhubungan dengan ketergantungan interpersonal dapat membentuk perilaku yang diinginkan dalam kerjasama dengan partner yang berbeda. Namun, bagaimanapun, hal ini tidak dapat terus menerus menjadi penyebab sebuah tindakan. Singkatnya, kekurangan kesempatan dan ketergantungan pada orang lain hanya membawa pada perubahan yang sementara pada intensi. Ketika lingkungan menolak terwujudnya sebuah perilaku, seseorang akan menunggu untuk kesempatan yang lebih baik.

4. Teori yang Membahas Mengenai Intensi Menggunakan *Mobile Banking*

a. *Performance Expectancy*

Teori Kinerja Harapan (*Performance Expectancy*) adalah salah satu konsep penting dalam Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM) yang digunakan untuk memahami mengapa pengguna

menerima atau menolak suatu teknologi. Teori ini dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Berikut penjelasan lebih lengkap tentang teori kinerja harapan:²⁸

- 1) Definisi Kinerja: Teori kinerja harapan berkaitan dengan harapan individu terhadap sejauh mana penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja atau efektivitas mereka dalam melakukan tugas tertentu. Kinerja di sini dapat mencakup produktivitas, efisiensi, kualitas pekerjaan, atau aspek lain dari tugas yang dilakukan.
- 2) Persepsi Ekspektasi: Teori ini berfokus pada bagaimana pengguna mempersepsikan ekspektasi kinerja. Pengguna akan lebih cenderung menerima teknologi jika mereka berharap bahwa penggunaan teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja mereka secara signifikan.
- 3) Pengaruh pada Penerimaan: Ekspektasi kinerja berperan penting dalam memengaruhi keputusan pengguna untuk menerima atau menolak teknologi. Jika pengguna yakin bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, mereka lebih cenderung untuk mengadopsinya.
- 4) Faktor Subjektif: Ekspektasi kinerja adalah faktor subjektif dan dapat bervariasi dari individu ke individu. Pengguna akan membentuk ekspektasi berdasarkan pengalaman, informasi, dan persepsi mereka terhadap teknologi tersebut.

²⁸ Sodiq Monaolapo Dan Olawale Oyewole, "Performance Expectancy, Effort Expectancy, And Facilitating Conditions As Factors Influencing Smart Phones Use For Mobile Learning By Postgraduate Students Of The University Of Ibadan, Nigeria," *Interdisciplinary Journal Of E-Skills And Lifelong Learning* 14 (2018): 095–115, <https://doi.org/10.28945/4085>.

- 5) Pengukuran: Untuk mengukur ekspektasi kinerja, penelitian sering menggunakan survei atau kuesioner yang mengajukan pertanyaan kepada pengguna tentang harapan mereka terhadap penggunaan teknologi tertentu.
- 6) Hubungan dengan Faktor Lain: Dalam TAM, ekspektasi kinerja tidak berdiri sendiri. Ia berkaitan erat dengan faktor lain seperti persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan faktor sosial (*social influence*), yang juga memengaruhi penerimaan teknologi.
- 7) Penerapan Praktis: Teori kinerja harapan sering digunakan dalam pengembangan produk dan desain antarmuka pengguna untuk memastikan bahwa teknologi memenuhi atau melebihi ekspektasi kinerja pengguna.
- 8) Pengembangan Produk: Perusahaan teknologi sering berusaha untuk meningkatkan ekspektasi kinerja pengguna dengan menghadirkan fitur-fitur baru atau perbaikan yang diharapkan akan meningkatkan efektivitas pengguna dalam menggunakan produk mereka.

Singkatnya, Teori Kinerja Harapan adalah konsep penting dalam memahami penerimaan pengguna terhadap teknologi, dan ekspektasi kinerja pengguna adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan mereka untuk mengadopsi atau menolak suatu teknologi.

b. *Effort Expectancy*

Teori *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) adalah konsep yang terkait dengan penerimaan teknologi dalam kerangka Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM). Ini adalah salah satu aspek

dari TAM yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989. Berikut penjelasan lengkap tentang teori *Effort Expectancy*:²⁹

- 1) Definisi *Effort Expectancy*: *Effort Expectancy* adalah persepsi pengguna tentang sejauh mana penggunaan suatu teknologi atau sistem akan memerlukan upaya atau usaha dari mereka. Ini mencakup tingkat kesulitan, kompleksitas, dan usaha yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tersebut.
- 2) Pengaruh pada Penerimaan: *Effort Expectancy* adalah faktor penting dalam memengaruhi keputusan pengguna untuk menerima atau menolak teknologi. Jika pengguna merasa penggunaan teknologi akan memerlukan usaha yang rendah atau perasaan mudah digunakan, mereka lebih cenderung untuk mengadopsinya.
- 3) Persepsi Subjektif: Persepsi mengenai upaya atau usaha adalah subjektif dan dapat bervariasi dari individu ke individu. Pengguna akan membentuk persepsi ini berdasarkan pengalaman mereka dengan teknologi, tingkat pengetahuan, dan keterampilan mereka.
- 4) Pengukuran *Effort Expectancy*: Untuk mengukur *Effort Expectancy*, penelitian sering menggunakan survei atau kuesioner yang mengajukan pertanyaan kepada pengguna tentang sejauh mana mereka menganggap penggunaan teknologi tersebut mudah atau sulit.

²⁹ Guoyuan Sang Et Al., "Effort Expectancy Mediate The Relationship Between Instructors' Digital Competence And Their Work Engagement: Evidence From Universities In China," *Educational Technology Research And Development* 71, No. 1 (2023): 99–115, <https://doi.org/10.1007/S11423-023-10205-4>.

- 5) Hubungan dengan Faktor Lain: *Effort Expectancy* adalah salah satu faktor dalam TAM dan berhubungan erat dengan faktor lain seperti ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dan faktor sosial (*Social Influence*), yang juga memengaruhi penerimaan teknologi.
- 6) Penerapan Praktis: Dalam pengembangan produk dan desain antarmuka pengguna, perusahaan sering berusaha untuk mengurangi hambatan dan meningkatkan kesederhanaan penggunaan produk mereka agar memenuhi atau melampaui *ekspektasi* pengguna terkait usaha yang diperlukan.
- 7) Pengembangan Produk: Upaya untuk meningkatkan *Effort Expectancy* dapat mencakup penyederhanaan antarmuka pengguna, penyediaan panduan yang jelas, dan pelatihan yang efektif bagi pengguna.

Dalam konteks penerimaan teknologi, *Effort Expectancy* adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi apakah pengguna akan menerima atau menolak teknologi. Pengembang teknologi berusaha untuk menciptakan pengalaman yang lebih mudah dan lebih efisien bagi pengguna agar dapat meningkatkan adopsi teknologi mereka.

c. *Social Influence*

Teori Pengaruh Sosial (*Social Influence*) adalah konsep yang terkait dengan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM) dan berfokus pada bagaimana pengaruh sosial dapat memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi. Berikut adalah penjelasan

lengkap tentang Teori Pengaruh Sosial:³⁰

- 1) Definisi Pengaruh Sosial: Teori Pengaruh Sosial mengacu pada pengaruh dari orang lain, baik teman, kolega, keluarga, atau kelompok sosial lainnya, terhadap sikap dan perilaku individu terkait dengan teknologi. Ini mencakup aspek seperti opini orang lain, dorongan untuk mengikuti tren, dan tekanan sosial.³¹
- 2) Pengaruh dalam Konteks Teknologi: Dalam konteks teknologi, pengaruh sosial dapat memengaruhi apakah seseorang menerima atau menolak penggunaan teknologi tertentu. Misalnya, jika teman-teman atau kolega menggunakan teknologi tertentu dan merekomendasikannya, individu mungkin lebih cenderung untuk mengadopsinya.
- 3) *Referent Subjective Norms*: Teori ini mencakup konsep “*Referent Subjective Norms*,” yaitu persepsi individu tentang harapan dari orang-orang yang mereka anggap penting (referen) terkait dengan penggunaan teknologi. Ini bisa menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pengguna.
- 4) Persepsi Pengaruh Sosial: Individu membentuk persepsi terhadap pengaruh sosial berdasarkan pengamatan mereka tentang perilaku dan pandangan orang-orang di sekitar mereka. Jika seseorang melihat banyak

³⁰ Joanne R. Smith, Winnifred R. Louis, Dan P. Wesley Schultz, “Introduction: Social Influence In Action,” *Group Processes And Intergroup Relations* 14, No. 5 (2011): 599–603, <https://doi.org/10.1177/1368430211410214>.

³¹ M Fauzan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.

orang di sekitarnya menggunakan teknologi tertentu, hal itu dapat memengaruhi keputusan mereka.

- 5) Pengukuran Pengaruh Sosial: Dalam penelitian, pengaruh sosial sering diukur melalui kuesioner atau survei yang . tentang opini dan pandangan dari orang-orang yang dianggap penting oleh individu terkait dengan teknologi tertentu.
- 6) Hubungan dengan Faktor Lain: Pengaruh sosial adalah salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi dalam TAM. Faktor . seperti ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) juga berperan dalam pengambilan keputusan.
- 7) Penerapan Praktis: Dalam pengembangan dan pemasaran teknologi, perusahaan sering memperhitungkan pengaruh sosial dengan menciptakan strategi pemasaran yang melibatkan testimoni pengguna, mempromosikan tren penggunaan, atau melibatkan pengaruh sosial seperti selebritas.

Teori Pengaruh Sosial adalah konsep penting dalam memahami bagaimana faktor-faktor sosial dapat memengaruhi penerimaan dan mengadopsi teknologi oleh individu. Itu juga membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif untuk teknologi baru.³²

d. *Facilitating Conditions*

Teori tentang *Facilitating Conditions* (Faktor-faktor Pendukung) adalah salah satu komponen penting dalam Model Penerimaan Teknologi

³² Oktaviani.J, "Konsep Perilaku Sosial," *Universitas Pendidikan Indonesia* 51, No. 1 (2018): 51.

(*Technology Acceptance Model*, TAM). Teori ini berfokus pada faktor-faktor eksternal yang dapat memfasilitasi atau menghambat adopsi dan penggunaan teknologi. Berikut adalah penjelasan lengkap tentang teori *Facilitating Conditions*:³³

- 1) Definisi *Facilitating Conditions*: *Facilitating Conditions* mengacu pada faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan individu untuk menggunakan suatu teknologi dengan efektif. Ini termasuk akses ke perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan, dukungan teknis, dan infrastruktur yang diperlukan.
- 2) Peran dalam Penerimaan Teknologi: Dalam TAM, *Facilitating Conditions* dianggap sebagai salah satu penentu utama penerimaan dan penggunaan teknologi. Jika individu merasa bahwa kondisi yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tersebut tersedia dan mendukung, mereka lebih cenderung mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut.
- 3) Faktor Eksternal: *Facilitating Conditions* bersifat eksternal terhadap pengguna, tetapi memainkan peran penting dalam keputusan mereka untuk mengadopsi teknologi. Misalnya, memiliki koneksi internet yang handal, akses ke sumber daya pelatihan, atau bantuan teknis yang memadai dapat berdampak besar pada keinginan pengguna untuk mengadopsi teknologi.
- 4) Persepsi Ketersediaan: Pengguna membentuk persepsi mereka tentang *Facilitating Conditions* berdasarkan pengamatan dan pengalaman mereka. Jika mereka percaya bahwa kondisi yang diperlukan ada, mereka lebih

³³ Malcolm Gladwell, *Kemampuan Berpikir tanpa berfikir*, Cet. 20 (Jakarta: PT Grand Media, 2019).

cenderung melihat teknologi tersebut sebagai sesuatu yang dapat digunakan dan bermanfaat.

- 5) Pengukuran *Facilitating Conditions*: Dalam penelitian, *Facilitating Conditions* sering diukur melalui survei atau kuesioner yang menanyakan tentang ketersediaan sumber daya, dukungan teknis, dan infrastruktur yang diperlukan untuk menggunakan teknologi tertentu.
- 6) Hubungan dengan Faktor Lain dalam TAM: *Facilitating Conditions* adalah bagian integral dari TAM dan berinteraksi dengan faktor-faktor lain seperti *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan), *Perceived Usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan), dan *Social Influence* (Pengaruh Sosial) untuk membentuk penerimaan teknologi oleh pengguna.
- 7) Penerapan Praktis: Dalam pengembangan teknologi dan implementasinya, organisasi dan perancang teknologi mempertimbangkan pentingnya *facilitating conditions*. Mereka memastikan bahwa pengguna memiliki akses ke alat, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan untuk membuat proses adopsi teknologi menjadi lebih lancar.
- 8) Contoh dalam Dunia Nyata: Contoh *facilitating conditions* termasuk menyediakan panduan pengguna yang mudah dipahami, layanan dukungan pelanggan, atau memastikan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan tersedia dengan baik bagi pengguna.

Secara keseluruhan, teori tentang *Facilitating Conditions* menekankan pentingnya faktor-faktor eksternal dan sumber daya dalam memengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi.

Memahami dan mengatasi kondisi tersebut sangat penting untuk keberhasilan adopsi teknologi dan kepuasan pengguna.³⁴

5. Intensi Penggunaan *Mobile Banking*

Adapun untuk penggunaannya, penggunaan *Mobile Banking* dinilai cukup mudah dan juga dapat dimengerti. Otoritas Jasa Keuangan dalam websitenya merilis panduan dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu dengan memiliki rekening perbankan terlebih dahulu kemudian mendatangi ATM atau kantor cabang bank yang dipilih untuk mendaftar melalui menu yang tersedia atau melalui *Customer Service*. Setelah memiliki akun dan mendaftarkan rekening di aplikasi *Mobile Banking*, nasabah atau pengguna bisa mulai bertransaksi dengan memastikan layanan aplikasi sudah terinstal di *handphone* yang sebelumnya bisa di download di *Google Play/ Apple Store*.³⁵

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/*handphone* GSM (*Global for mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short message service*) *Mobile Banking* merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi *Mobile Banking* yang digunakan dalam domain komersial. *Mobile Banking* ini mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. *Mobile Banking* merupakan layanan relative baru yang ditawarkan oleh perbankan terhadap pelanggannya karena

³⁴ Karim, Adiwarmarman A. And Affif, Adi Zakaria. (2006). *Islamic Banking Consumer Behavior In Indonesia: A Qualitative Approach*. Paper Presented At The 7th International Conference On Islamic Economics, 1-3 April 2008, King Abdul Aziz University, Jeddah, Saudi Arabia.

³⁵ H. Dadang Husen Sobana, "*Sistem Informasi Manajemen Perbankan*" Bandung (2019)

kenyamanan dan fitur yang menghemat waktu ³⁶

Indikator Intensi Penggunaan *Mobile Banking*, yaitu:

- a. Kepuasan setelah menggunakan *mobile banking*
- b. Merekomendasikan penggunaan *Mobile Banking*
- c. Keinginan menggunakan
- d. Akan tetap menggunakan di masa depan

6. Manfaat dan Dampak Pengguna *Mobile Banking*

Mobile Banking kini telah tersebar ke seluruh dunia, tak hanya dinikmati oleh Negara peluncur sistem *Mobile Banking* saja, seluruh dunia pun telah menikmati kemudahan akses perbankan yang ditawarkan bank melalui *Mobile Banking* dimana saja melalui perangkat *Mobile* seperti *Handphone*. Dengan adanya *Mobile Banking*, pihak bank berusaha mempermudah akses para nasabah.

a. Manfaat Penggunaan *Mobile Banking*

Nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Para nasabah bank tidak perlu lagi pergi ke ATM untuk melakukan transaksi, cukup dengan menggunakan telepon seluler. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *Mobile Banking*, baik berupa SIM toolkit (Menu Layanan Data) maupun SMS plain (SMS Manual) yang biasa dikenal dengan *SMS Banking*. *SMS Banking* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan oleh bank untuk melakukan keuangan dan permintaan informasi keuangan.

³⁶ Wahyu Agus Winarno. *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)*. (E Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi). 4 (1) 2017, 24-29.

Seperti cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya. Keunggulan *Mobile Banking* adalah dapat diakses oleh seluruh pengguna telepon seluler dengan tipe GSM. Dengan luasnya jangkauan sinyal GSM.

Kemanfaatan yang meningkatkan kinerja berdampak terhadap penggunaan teknologi.³⁷

b. Dampak Pengguna *Mobile Banking*

Secara khusus pengguna *Mobile Banking* berdampak positif bagi bank, nasabah dan operator telepon seluler, dampaknya yaitu:³⁸

1) Bank

Dampak yang diberikan *Mobile Banking* bagi bank adalah memberikan keuntungan bagi bank dimana bank mendapatkan lebih banyak lagi nasabah dan mendapatkan keuntungan kepercayaan dari nasabah.

2) Nasabah

Untuk nasabah sendiri mereka mendapatkan pelayanan yang lebih dari bank karena dengan adanya *Action* akan semakin mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

3) Operator Seluler

Untuk operator seluler mendapatkan konsumen yang aktif dalam penggunaan ponselnya yaitu menggunakan *Mobile Banking* akan

³⁷ Syamsul Hadi Dan Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Jurnal Fakultas Ekonomi. 2017. Hlm. 12

³⁸ Linda Aspiantini. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. BNI Syariah Cabang Mataram*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Islam, Mataram. 2020.

memakan pulsa dan konsumen akan membeli pulsa dan membeli paket untuk melakukan transaksi di aplikasi Action.³⁹

7. Gaya Hidup Islami

Gaya hidup Islami mengacu pada cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini mencakup aspek-aspek seperti perilaku moral, hubungan sosial, makanan, berpakaian, dan beribadah. Gaya hidup Islami mendorong individu untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama Islam, dengan menjaga nilai-nilai seperti kejujuran, kesederhanaan, tolong-menolong, dan ketaatan kepada Allah.⁴⁰

Gaya hidup Islami juga melibatkan ketaatan terhadap aturan-aturan agama, seperti menjalankan salat, berpuasa selama Ramadan, dan menghindari hal-hal yang diharamkan dalam Islam. Selain itu, ini juga menekankan pentingnya kesadaran spiritual dan pengembangan diri yang mendalam.⁴¹

Harap diingat bahwa interpretasi tentang gaya hidup Islami dapat bervariasi antara individu dan komunitas Muslim, dan banyak faktor lokal dan kultural yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang menjalani gaya hidup Islami dalam praktik sehari-hari.⁴²

Indikator gaya hidup Islami adalah pedoman atau tanda-tanda yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang menjalani gaya hidup sesuai

³⁹ Amir Machmud Dan Rukmana, *Bank Syariah* (Jakarta: Pt Glora Askara Pratama, 2018).

⁴⁰ Hendri Hermawan Adinugraha Dan Mila Sartika, "Halal Lifestyle Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2019), <https://doi.org/10.21274/An.2019.5.2.Layout>.

⁴¹ Diana Ana Sari, "Makna Agama Dalam Kehidupan Modern," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, No. 1 (2019): 16–23, <https://doi.org/10.31603/Cakrawala.V14i1.2483>.

⁴² Muhammad Nur Jamaluddin, "Wujud Islam Rahmatan Lil Âlamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia," *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 14, no. 2 (2021): 271–394, <https://doi.org/10.15575/adliya.v14i2.9505>.

dengan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah beberapa indikator umum dari gaya hidup Islami:⁴³

- a. Kesederhanaan: Mempraktikkan kesederhanaan dalam gaya hidup, termasuk menghindari kemewahan berlebihan, adalah nilai penting dalam Islam.
- b. Akhlak: Mempraktikkan perilaku moral yang baik, seperti jujur, . dengan lembut, dan menghindari perilaku yang merugikan, adalah indikator lain dari gaya hidup Islami.
- c. Pengendalian Diri: Menjaga kendali diri terhadap hawa nafsu dan keinginan yang berlebihan adalah bagian dari gaya hidup Islami.
- d. Pengembangan Diri: Upaya untuk terus belajar dan berkembang dalam ilmu agama dan pengetahuan lainnya adalah penting dalam gaya hidup Islami.
- e. Hubungan Sosial: Memelihara hubungan sosial yang baik, menghormati tetangga, dan membantu sesama Muslim dan non-Muslim adalah indikator lain dari gaya hidup Islami.

Indikator-indikator ini dapat bervariasi di antara individu dan komunitas Muslim, tetapi secara umum, mereka mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Sumber yang dijadikan referensi untuk melaksanakan penyelidikan disebut dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelaahan literatur yang diperoleh penelitian sebelumnya tentang “Determinan Intensi Penggunaan *mobile banking*

⁴³ Hendri Hermawan Adinugraha Dan Mila Sartika, “Halal Lifestyle Di Indonesia,” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2019), <https://doi.org/10.21274/An.2019.5.2>

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan” beberapa penelitian diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Anatiya Resti, UIN R RADEN INTAN L Lampung, 2022 U	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> dengan <i>Attitude Toward Using</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Secara parsial persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> , Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> , dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> . Secara simultan persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> . <i>Attitude toward using</i> mampu memediasi antara pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan. Sedangkan <i>Attitude toward using</i> tidak mampu memediasi antara persepsi risiko terhadap minat menggunakan <i>M-banking</i> . Dalam perspektif islam, melakukan segala sesuatu hendaknya didasari atas manfaat yang hendak didapatkan sama halnya dengan penggunaan <i>M-banking</i> ⁴⁴
2	Ummi Khoiriyah, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 (3), 2022	Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan	Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, sedangkan keamanan dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan

⁴⁴ Anatiya Resti, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening*, skripsi UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

		Bertransaksi Melalui BSI <i>Mobile</i>	terhadap minat. Selanjutnya kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, namun minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa minat dapat memediasi variabel kepercayaan, keamanan dan kemudahan mengambil keputusan transaksi melalui BSI <i>Mobile</i> . Penelitian ini mempunyai implikasi bagi Bank Syariah Indonesia dalam mengetahui dan meningkatkan kinerja layanan BSI <i>Mobile</i> sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat pengguna layanan tersebut. ⁴⁵
3	Elok Rachmawati STIE Perbanas Surabaya, 2021	Pengaruh Intensi Menggunakan dan Kondisi Pendukung terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank BNI Syariah di Jawa Timur dengan Moderasi Religiusitas	Pemanfaatan perkembangan teknologi sekarang ini bisa diterapkan di berbagai bidang kehidupan antara lain kesehatan, perbankan, pendidikan dan lain sebagainya serta juga perkembangan teknologi ini sekarang bisa dijangkau ke berbagai daerah contohnya negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan, dimana pemanfaatan teknologi nya menjadi sangat dibutuhkan agar informasi dan pengetahuan mampu diserap

⁴⁵ Umami Khoiriyah, *Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 (3), 2522-2535, 2022

			hingga ke daerah–daerah pelosok. ⁴⁶
4	Nurfitri Iriani Utami, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 3 (1), 2022	Analisis Intensi Penggunaan <i>Mobile Banking</i> dengan Pendekatan <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> (UTAUT)	Secara parsial Harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku . Adapun Harapan Kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan untuk Pengaruh Sosial memiliki Pengaruh negative terhadap Minat Perilaku. Sedangkan secara simultan, keempat variabel memiliki penngaruh yang signifikan yang berarti keempatnya bersama-sama mempengaruhi Minat Perilaku sebesar 64% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen dalam penelitian ini. ⁴⁷
5	Heni Sukmawati, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7 (3), 1845-1857, 2021.	Penerimaan dan Penggunaan Layanan <i>Mobile Banking</i> Perbankan Syariah: <i>Ekstensi Technology Acceptance Model</i>	Nasabah bank syariah di Indonesia sebagai pengguna <i>mobile banking</i> telah memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . Tingkat motivasi spritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah Bank Syariah sebagai pengguna <i>mobile banking</i> di indonesia. ⁴⁸
6	Safa Maisyarah Siregar Universitas	Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Mobile</i>	Pelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel sikap berpengaruh signifikan

⁴⁶ Elok Rachmawati, Pengaruh Intensi Menggunakan dan Kondisi Pendukung terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank BNI Syariah di Jawa Timur dengan Moderasi Religiusitas, skripsi STIE Perbanas Surabaya, 2021

⁴⁷ Nurfitri Iriani Utami, *Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 3 (1), 45-72, 202

⁴⁸ Henni Sukmawati, *Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Mode*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7 (3), 1845-1857, 2021

	Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.	<i>Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior</i> Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara	terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah. (2) variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah. (3) variabel persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah. (4) variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> syariah. ⁴⁹
7	Royan Sendika Utama Universitas Islam Indonesia, 2021.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan <i>Mobile Banking</i> Syariah di Indonesia.	Variabel <i>Performance Expectancy</i> (PE), <i>Effort Expectancy</i> (EE), <i>Social Influence</i> (SI), <i>Hedonic Motivation</i> (HM), <i>Price Value</i> (PV), <i>Facilitating Conditions</i> (FC) tidak diterima dan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dan mengadopsi <i>mobile banking</i> Syariah. Sedangkan variabel yang diterima dan berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi <i>mobile banking</i> Syariah diantaranya yaitu <i>Facilitating Conditions</i> (FC), <i>Behavioural Intention</i> (BI), <i>Habit</i> (HB), <i>Syariah Value</i> (SV). ⁵⁰
8	Darwis Harahap, Ahmad Afandi, Coba Mahendra Siregar, Universitas Islam Negeri	Niat Nasabah Perbankan Syariah Menggunakan Layanan Perbankan <i>Digital</i> Studi Di Indonesia	Tidak semua berpengaruh positif terhadap kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan <i>digital syariah</i> . Ekspektasi kinerja, pengaruh

⁴⁹ Safa Maisyarah Siregar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2022

⁵⁰ Royan Sendika Utama, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan Mobile Banking Syariah di Indonesia*, Universitas Islam Indonesia, 202

	<p><i>Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023.</i></p>	<p>sosial, nilai harga kebiasaan, dan gaya hidup islami semuanya mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap keinginan untuk menggunakan perbankan <i>digital</i>. Sedangkan kondisi fasilitasi, motivasi hedonis, <i>trialability</i>, dan motivasi spritualhanya sedikit berpengaruh terhadap niat menggunakan <i>digital banking</i>.⁵¹</p>
--	---	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian saudara Anatiya Resti (2022) berbeda dengan penelitian ini yaitu pada teknik analisis data yang menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Smart PLS*. Sedangkan persamaan ini yaitu menggunakan *Theory Of Acceptance And Use Of Technology* sebagai variabelnya.
2. Penelitian Ummi Khoiriyah (2022) berbeda dengan penelitian ini yaitu dari segi teknik analisis data yang menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Smart PLS*. Sedangkan persamaannya adalah keputusan penggunaan *mobile banking*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Elok Rachmawati (2021) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah lokasi penelitian di Jawa Timur dan penelitian ini di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

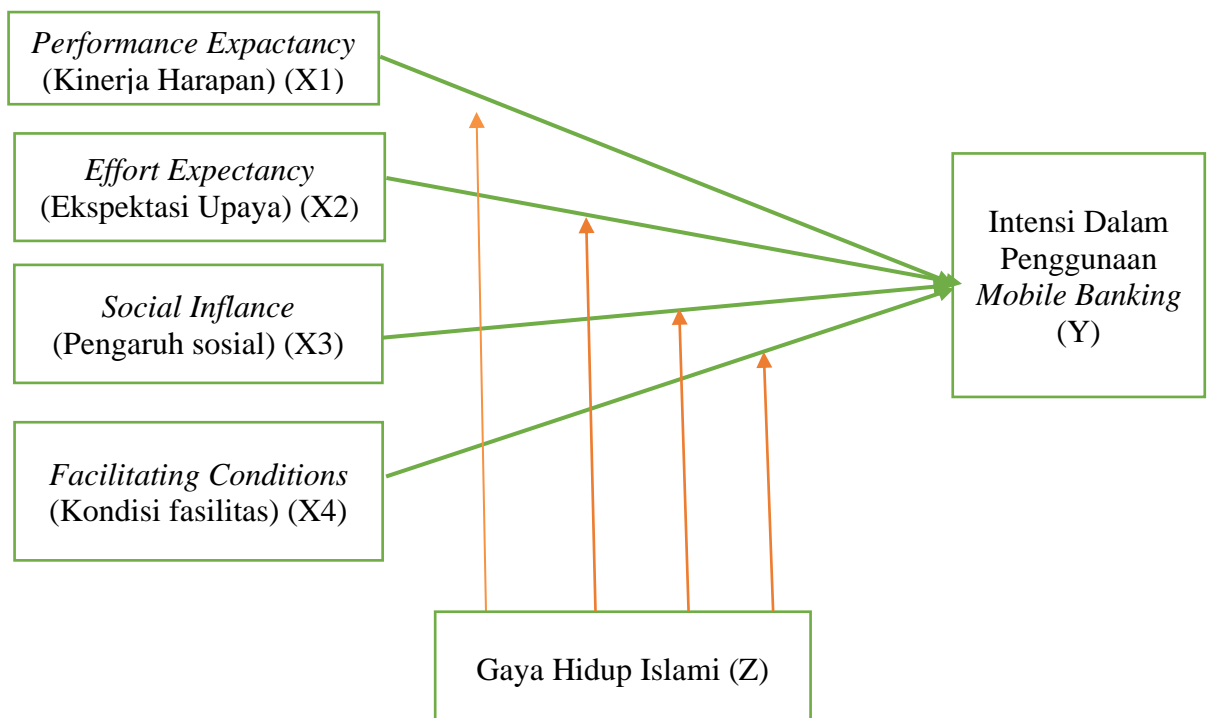
⁵¹ Darwis Harahap, Ahmad Afandi dan Coba Mahendra Siregar. (2023). Niat Nasabah Perbankan Syariah Untuk Menggunakan Layanan Perbankan Digital: Studi Di Indonesia.

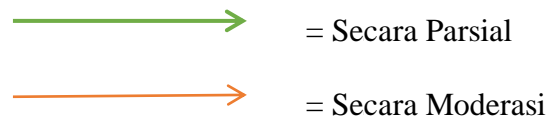
4. Penelitian Nurfitri Iriani Utami (2022) hampir sama dengan penelitian ini, yang membedakan adalah Lokasi penelitian ini di Kudus dan yang Lokasi dalam penelitian ini di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Penelitian saudari Heni Sukmawati (2021) berbeda dengan penelitian ini yaitu dari segi teknik analisis data yang menggunakan SPSS sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Smart PLS*.. sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teori *Theory Of Acceptance And Use Of Technology*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Safa Maisyarah Siregar (2022) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah dari segi teknik analisis data SPSS.
7. Penelitian oleh Royan Sendika Utama (2021) berbeda dengan penelitian ini yaitu dari segi Lokasi yang tersebar di berbagai kota di Indonesia sedangkan penelitian ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tepatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan. Variabel sedangkan persamaannya yaitu meneliti hal-hal yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*.
8. Penelitian oleh Darwis Harahap (2023) hampir sama dengan penelitian ini yang membedakan adalah pada teknik analisis data *software Warp PLS* versi 70.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ialah sebuah kerangka konsep bagaimana pembahasan berkaitan pada faktor yang diangkat sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran berisi tentang deskripsi peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan kajian pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dan Kondisi-Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) yang mempengaruhi Intensi Penggunaan *Mobile Banking* pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Secara sistematis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari uraian tersebut maka dikembangkan kerangka pikir dan dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir





Dari gambar diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya kerangka pikirnya yaitu yang menjelaskan dalam setiap variabel. Yang secara parsial

Variabel Y : Intensi dalam penggunaan *mobile banking* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap *performance expectancy* (kinerja harapan), *effort expectancy* (ekspektasi upaya), *social influence* (pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Variabel X1 : *performance expectancy* (kinerja harapan) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam penggunaan *mobile banking* pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Variabel X2 : *effort expectancy* (ekspektasi upaya) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam penggunaan *mobile banking* pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Variabel X3 : *social influence* (pengaruh sosial) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam penggunaan *mobile banking* pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Variabel X4 : *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap intensi dalam penggunaan *mobile banking* pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Variabel Z : Gaya hidup islami memoderasi *performance expectancy* (kinerja harapan), *effort expectancy* (ekspektasi upaya), *social influence*

(pengaruh sosial), dan *facilitating conditions* (kondisi fasilitas) terhadap intensi dalam penggunaan *mobile banking* pada Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, atau dapat dikatakan sebagai pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang diamati dan dipahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya. “belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁ : *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja) berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- H₂ : *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
- H₃ : *Social Influence* (Pengaruh Sosial) berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- H₄ : *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- H₅ : Gaya hidup islami memoderasi *Performance Expectancy* (Harapan

Kinerja) yang berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H₆ :Gaya hidup islami memoderasi *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) yang berpengaruh signifikan Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H₇ :Gaya hidup islami memoderasi *Social Influence* (*Pengaruh Sosial*) yang berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H₈ :Gaya hidup islami memoderasi *Facilitating Conditions* (Kondisi Fasilitas) yang berpengaruh signifikan Terhadap Intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tepatnya berlokasi di Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan. Dimulai sejak bulan Desember 2023 sampai dengan April 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, Rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden⁵³ untuk mendapatkan informasi melalui wawancara atau kuisioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014).1

⁵³ Afi Purnawi Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 84,

hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan daftar urutan kepangkatan dari lampiran surat edaran BKN bahwasanya data Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari akademik adalah berjumlah 35 dosen tetap/ PNS.

2. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi sampel jenuh yang diambil adalah seluruh dosen FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang jumlah populasi sebanyak 35 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.⁵⁴

Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.⁵⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁵⁵ Cheung Et Al., "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, No. 1 (2021): 38–47, <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V11i1.600>.

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner kepada responden.⁵⁶ Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini telah menyediakan jawaban dan pengukurannya menggunakan skala likert yaitu merupakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut: Sangat setuju (SS), setuju (S). Kurang Setuju (KS), tidak setuju(TS) dan sangat tidak setuju (STS).⁵⁷

Tabel 3.1 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari angket (kusioner).

⁵⁶ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Ub Press, 2018).

⁵⁷ Mudradjad Kuncoro, *“Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”* (Jogjakarta: Badan Penerbit Erlangga, 2013).

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Uji instrumen adalah instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya kuisisioner, dan instrumennya berupa angket. Menyusun instrumen umumnya merupakan menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi merupakan mendapatkan data mengenai sesuatu yang diteliti, serta output yang didapatkan bisa diukur menggunakan standar yang sudah peneliti tentukan sebelumnya. Instrumen yg dipakai pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuisisioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

1. Validitas

Validitas menunjukkan kinerja kuisisioner dalam mengukur apa yang diukur. Berbagai macam validitas yaitu validitas konstruksi, validitas isi dan validitas prediktif. Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa kuisisioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama ditempat lain. Perlu diketahui bahwa yang diuji reliabilitas hanyalah nomor soal yang bena saja. Metode yang biasa digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik sekali ukur.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 3 yang dijalankan dengan media komputer. Aplikasi data SmartPLS adalah software komputer yang digunakan untuk menganalisa data melalui pendekatan atau dengan menggunakan teori *Variance Based SEM* atau biasa disebut dengan *Partial Least Squares (PLS)*.⁵⁸

Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).⁵⁹ Tahapan analisis data yang selanjutnya akan dilakukan dengan menggunakan software smartPLS sebagai berikut

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan outer model. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu Validitas, Uji Loading Factor (*Outer Loading*), Uji *Average Variance Extracted (AVE)*, *Discriminant Validity* dan *Reliabilitay*

⁵⁸ Imam Ghozali, Hengki Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015)

⁵⁹ Noviyanti Siska, "Pengaruh Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2022, 1–12.

2. Pengujian model struktural (*Inner Model*)

Analisa *inner model*/analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi: koefisien determinasi, predictive relevance, dan *Goodness of Fit Index* (GoF).⁶⁰

Untuk pengujian Hipotesa dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan t-statistiknya. Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan hipotesa adalah ketika t-statistik > t-tabel.⁶¹

Pengujian *inner model* atau model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat nilai R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive.⁶²

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas.

⁶⁰ Aziza, "Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif."

⁶¹ Ananda Sabil Hussein, "Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan Smartpls 3.0," *Universitas Brawijaya* 1 (2015): 1–19,

⁶² Muhammad Nashar Dan Taru Taru, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening," *Journal Of Applied Business Administration* 4, No. 2 (2020): 156–62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden No. 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013.

Peraturan Presiden ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Tahun 2013 No. 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia 2013 No. 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) dan satu Prodi Program Pasca Sarjana.

IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu- ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022, tepat pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidimpuan resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA), dengan Bapak Darwis Harahap, S.Hi, M.Si. sebagai Dekan FEBI. Dalam melaksanakan kewajiban dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.si sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- c. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantroposentris.
- d. Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantroposentris.
- e. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantroposentris.
- f. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- g. Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrument angket yang dibagikan kepada Dosen tetap PNS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020. Angket tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu, variabel Y Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*, variabel X1 *Performance Expectancy*, variabel X2 *Effort Expectancy*, variabel X3 *Social Influence*, variabel X4 *Facilitating Conditions*, dan variabel Z Gaya Hidup Islami. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 3 April 2024. Pembagian angket dilakukan secara langsung yaitu peneliti menjumpai responden secara langsung untuk membagikan angket kepada Dosen tetap PNS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	18
Perempuan	17
Total	35

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin perempuan yaitu responden laki-laki sebanyak 18 orang dan responden perempuan berjumlah 17 orang.

C. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini penelitian mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 35 orang dosen tetap PNS. Deskripsi data juga upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 3 yang dijalankan dengan media komputer. Aplikasi data SmartPLS adalah software komputer yang digunakan untuk menganalisa data dengan melalui pendekatan atau dengan menggunakan teori *Variance Based SEM*

atau biasa disebut dengan *Partial Least Squares* (PLS). Analisis PLS-SEM dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (uji hipotesis).

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

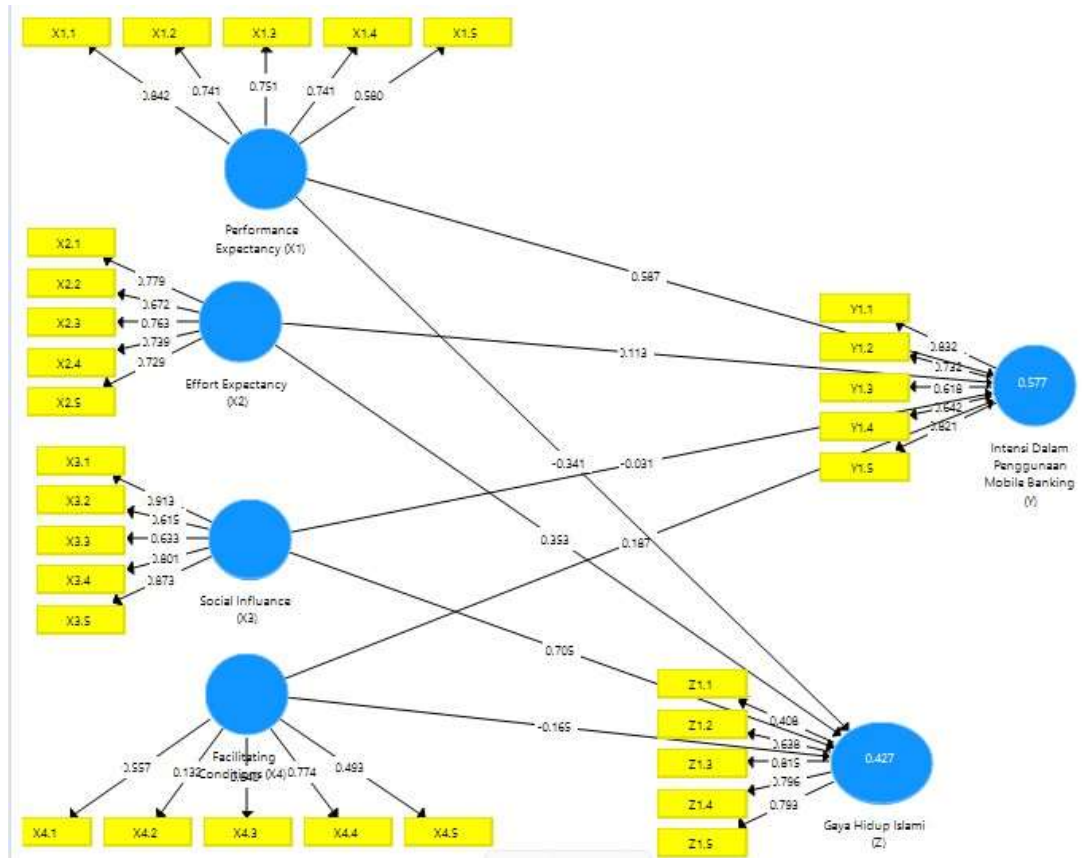
Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan outer model. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator

a. Validitas

1) *Convergent Validity*

Covergent validity merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan individual item *reability*, dapat dilihat dari *standarized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan > 0.7 , tetapi nilai outer loading antara 0.5 – 0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Gambar 4.1
Outer Model



2) Uji Loading Factor (*Outer Loading*)

Tabel 4.2
Outer Loading

Variabel	<i>Performance Expectancy</i> (X1)	<i>Effort Expectancy</i> (X2)	<i>Social Influence</i> (X3)	<i>Facilitating Conditions</i> (X4)	Intensi Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Gaya Hidup Islami (z)	Ket
X1.1	0,842						Valid
X1.2	0,741						Valid
X1.3	0,751						Valid
X1.4	0,741						Valid
X1.5	0,580						Valid
X2.1		0,779					Valid
X2.2		0,672					Valid
X2.3		0,763					Valid
X2.4		0,739					Valid
X2.5		0,729					Valid
X3.1			0,913				Valid
X3.2			0,615				Valid
X3.3			0,633				Valid
X3.4			0,801				Valid
X3.5			0,873				Valid
X4.1				0,557			Valid
X4.2				0,732			Valid
X4.3				0,840			Valid
X4.4				0,774			Valid
X4.5				0,493			Tidak Valid
Y1.1					0,832		Valid
Y1.2					0,732		Valid
Y1.3					0,618		Valid
Y1.4					0,742		Valid
Y1.5					0,821		Valid
Z1.1						0,408	Tidak Valid
Z1.2						0,638	Valid
Z1.3						0,815	Valid
Z1.4						0,796	Valid
Z1.5						0,793	Valid

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Convergent Validity loading factor dapat dilihat pada gambar 4.1 dan tabel 4.2 diatas yang menunjukkan hasil bahwa ada hasil indikator yang tidak valid yaitu pada variabel X4.5 dan variabel Z1.1. Selain dari indikator variabel X4.5 dan Z1.1 ini seluruh indikator lain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah setiap indikatornya valid yang memiliki nilai *loading factor* > 0.5. dimana berkorelasi tinggi.

3) Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Tabel 4.3
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Performance Expectancy (X1)</i>	0,627
<i>Effort Expectancy (X2)</i>	0,578
<i>Social Influence (X3)</i>	0,798
<i>Facilitataing Conditions (X4)</i>	0,728
Intensi Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking (Y)</i>	0,712
Gaya Hidup Islami (Z)	0,683

Sumber: *Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil bahwa, uji validitas nilai AVE dari keseluruhan variabel yaitu terdiri dari Enam variabel menunjukkan nilai AVE > 0.50.

Nilai AVE paling tinggi yaitu variabel *Social Influence* sebesar 0.798.

4) *Discriminant Validity*

Uji *Discriminant validity* dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *Cross loading* dengan konstruk yang lain.

Apabila nilai *cross loading* setiap indikator variabel yang bersangkutan lebih besar dari nilai *cross loading* variabel laten lainnya maka dikatakan valid.

Tabel 4.4
Cross Loading

Variabel	<i>Performance Expectancy</i> (X1)	<i>Effort Expectancy</i> (X2)	<i>Social Influence</i> (X3)	<i>Facilitating Conditions</i> (X4)	Intensi Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	Gaya Hidup Islami (z)
X1.1	0,842	0,389	0,593	0,411	0,586	0,211
X1.2	0,741	0,383	0,313	0,493	0,517	0,049
X1.3	0,751	0,293	0,504	0,226	0,564	0,222
X1.4	0,741	0,287	0,522	0,551	0,543	0,093
X1.5	0,580	0,542	0,588	0,393	0,451	0,272
X2.1	0,400	0,779	0,357	0,294	0,431	0,351
X2.2	0,332	0,672	0,349	0,554	0,266	0,181
X2.3	0,304	0,763	0,210	0,494	0,367	0,277
X2.4	0,414	0,739	0,303	0,790	0,449	0,139
X2.5	0,415	0,729	0,451	0,373	0,372	0,433
X3.1	0,602	0,509	0,913	0,481	0,489	0,593
X3.2	0,297	0,059	0,615	0,084	0,310	0,259
X3.3	0,350	0,017	0,633	0,100	0,250	0,107
X3.4	0,690	0,431	0,801	0,396	0,450	0,500
X3.5	0,606	0,480	0,873	0,369	0,385	0,492
X4.1	0,351	0,185	0,386	0,557	0,261	0,063
X4.2	0,076	0,061	0,286	0,732	0,010	0,019
X4.3	0,483	0,544	0,447	0,840	0,543	0,080
X4.4	0,396	0,463	0,211	0,774	0,461	0,125
X4.5	0,262	0,525	0,094	0,493	0,263	0,233
Y1.1	0,683	0,491	0,551	0,547	0,832	0,211
Y1.2	0,379	0,289	0,098	0,411	0,732	0,099
Y1.3	0,476	0,338	0,381	0,459	0,618	0,179
Y1.4	0,507	0,411	0,245	0,304	0,642	0,113
Y1.5	0,556	0,332	0,469	0,352	0,821	0,184
Z1.1	0,394	0,435	0,343	0,312	0,165	0,408
Z1.2	0,157	0,236	0,316	0,243	0,290	0,638
Z1.3	0,002	0,314	0,400	-0,001	0,123	0,815
Z1.4	0,276	0,261	0,561	0,145	0,344	0,796
Z1.5	0,091	0,185	0,306	0,032	0,036	0,793

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *cross loading* indikator yang mengukur variabel bersangkutan lebih besar dari pada indikator tersebut mengukur variabel lainnya. Semua nilai > 0.5 , maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen penelitian ini pada variabel X4.5 dan Z1.1 tidak memenuhi *discriminant validity* dan pada variabel lainnya memenuhi *discriminant validity*.

b. Reliabilitas

1) Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Composite Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit (ρ_c) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability* 0.70. mempunyai reliabilitas yang tinggi. *Cronbach's alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0.70 .

Tabel 4.5
Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Performance Expectancy (X1)</i>	0,854	0,783
<i>Effort Expectancy (X2)</i>	0,856	0,793
<i>Social Influence (X3)</i>	0,881	0,841

<i>Facilitataing Conditions (X4)</i>	0,714	0,761
Intensi Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	0,852	0,782
Gaya Hidup Islami (Z)	0,827	0,736

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa, hasil dari *output Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dari semua konstruk yaitu > 0.7. Sehingga menunjukkan bahwa setiap konstruk atau variabel memiliki reliabilitas yang baik.

2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural (inner model) berfungsi untuk mengetahui hubungan antar konstruk, nilai R-Square dan nilai signifikansi dari model penelitian. Pengujian kelayakan model diukur dengan menggunakan R-Square pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian nilai R-Square dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Tabel R Square

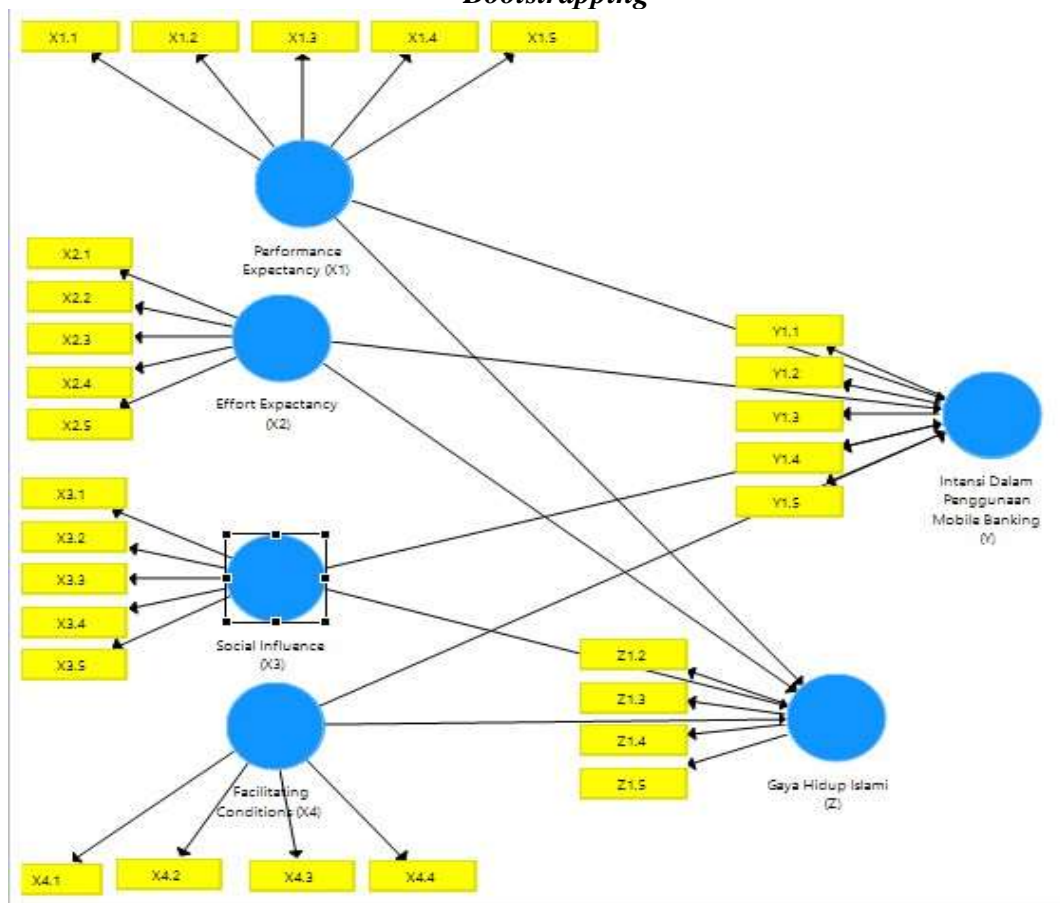
	<i>R Square</i>	Prosentase
Gaya Hidup Islami (Z)	0,427	42%
Intensi Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	0,577	57%

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukan bahwa nilai R-Square dari variabel Gaya Hidup Islami sebesar 0,427 atau 42% dipengaruhi oleh variabel *Performance*

Expectancy, *Effort Expectancy* dan *Social Influence*. Sedangkan pada variabel Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking* dipengaruhi oleh variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Conditions* sebesar 0.577 atau 57%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Gambar 4.2
Bootstrapping



Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan gambar 4.2, terdapat dua variabel yang tidak memiliki pengaruh secara langsung yaitu variabel *facilitating conditions* dan gaya hidup islami, dimana variabel tersebut tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan intensi dalam penggunaan *mobile banking*. Adanya pengaruh variabel yang dapat memediasi kedua variabel, yaitu variabel *performance expectancy*,

effort expectancy, dan *social influence*. Model diatas dinamakan koefisien jalur yang mengidentifikasi besarnya pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dapat dikatakan dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar (standar z) yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap endogen yang telah tersusun diagram jalur.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai t-statistics dan nilai p-value. Pengaruh antar variabel signifikan jika nilai t hitung lebih besar dari (t-tabel signifikan 5%) 1,96. Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Value <0,05. Dasar pengujian hipotesis secara langsung adalah output atau nilai yang terdapat pada output *path coefficients* dan *indirect effect*. Adapun pengujian model struktural digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

a. Pengujian Secara Langsung

Tabel 4.7
Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup Islami (Z) -> <i>Social Influence</i> (X3)	0.554	0.565	0.143	3.883	0.000
<i>Performance Expectancy</i> (X1) -> Intensi Dosen Dalam Penggunaan Mobile Banking (Y)	0.464	0.497	0.180	2.578	0.010

Gaya Hidup Islami (Z) -> <i>Effort Expectancy</i> (X2)	0.325	0.357	0.142	2.295	0.022
Gaya Hidup Islami (Z) -> <i>Performance Expectancy</i> (X1)	0.253	0.277	0.221	1.143	0.254
Gaya Hidup Islami (Z) -> <i>Facilitating Conditions</i> (X4)	0.229	0.264	0.203	1.131	0.259
<i>Facilitating Conditions</i> (X4) -> Intensi Dosen Dalam Penggunaan Mobile Banking (Y)	0.204	0.178	0.201	1.018	0.309
<i>Effort Expectancy</i> (X2) -> Intensi Dosen Dalam Penggunaan Mobile Banking (Y)	0.161	0.204	0.160	1.009	0.314
<i>Social Influence</i> (X3) -> Intensi Dosen Dalam Penggunaan Mobile Banking (Y)	-0.007	-0.060	0.232	0.029	0.977

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil pengujian secara langsung antar variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Gaya Hidup Islami memiliki nilai T-statistic sebesar $3,883 < 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Social Influence*.
- 2) *Performance Expectancy* memiliki nilai T-statistic sebesar $2,578 > 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.

- 3) Gaya Hidup Islami memiliki nilai T-statistic sebesar $2,295 > 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami berpengaruh secara langsung terhadap *Effort Expectancy*.
- 4) Gaya Hidup Islami memiliki nilai T-statistic sebesar $1,143 > 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami berpengaruh secara langsung terhadap *Performance Expectancy*.
- 5) Gaya Hidup Islami memiliki nilai T-statistic sebesar $1,131 > 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Islami berpengaruh secara langsung terhadap *Facilitating Conditions*.
- 6) *Facilitating Conditions* memiliki nilai T-statistic sebesar $1,018 < 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.
- 7) *Effort Expectancy* memiliki nilai T-statistic sebesar $1,009 < 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.
- 8) *Social Influence* memiliki nilai T-statistic sebesar $0,029 < 1,96$ hal ini menunjukkan bahwa *Social Influence* tidak berpengaruh secara langsung terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.

b. Pengujian Secara Tidak Langsung

Tabel 4.8
indirect effect (Efek Mediasi)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ($(O/STDEV)$)	P Values

<i>Performance Expectancy (X1)</i> -> Intensi Dosen Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking (Y)</i> ->Gaya Hidup Islami (Z)	0,579	0,608	0,184	3,146	0,002
<i>Effort Expectancy (X2)</i> ->Intensi Dosen Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking (Y)</i> ->Gaya Hidup Islami (Z)	0,319	0,269	0,179	1,786	0,075
<i>Social Influnce (X3)</i> ->Intensi Dosen Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking (Y)</i> ->Gaya Hidup Islami (Z)	0,738	0,793	0,184	4,011	0,000
<i>Facilitating Conditions)</i> -> Intensi Dosen Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking (Y)</i> ->Gaya Hidup Islami (Z)	0,186	0,195	0,166	1,123	0,332

Sumber: Output Smart PLS, data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa ada efek mediasi antara *Performance Expectancy* terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistika sebesar $3,146 > 1,96$ dan nilai P values sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung. Pada variabel *Effort Expectancy* terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami.yang

menunjukkan nilai T- statistic sebesar $1,786 > 1,96$, dan nilai P values sebesar $0,075 > 0,05$. Hal ini berarti terdapat ada pengaruh secara tidak langsung antara variabel tersebut. Pada variabel *Social Influence* terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami. menunjukkan nilai T- statistic sebesar $4,011 > 1,96$, dan nilai P values sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat ada pengaruh secara tidak langsung antara variabel tersebut. Pada variabel *Facilitating Cpnditions* terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* melalui variabel mediasi Gaya Hidup Islami. menunjukkan nilai T- statistic sebesar $1,123 > 1,96$, dan nilai P value sebesar $0,332 > 0,05$. Hal ini berarti terdapat ada pengaruh secara tidak langsung antara variabel tersebut.

c. Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 maka dapat ditarik kesimpulan dari determinan intensidalam penggunaan *mobile banking* dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai variabel moderating sebagai berikut:

1) **H₁ : Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking***

Hasil koefisien parameter 0.464, nilai *t-statistik* 2,578 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0.010 atau <0.05 . H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.

2) H₂ : Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0.161, nilai *t-statistik* 1,009 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0,314 atau <0.05. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.

3) H₃ : Pengaruh *Social Influence* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter -0,007, nilai *t-statistik* 0,029 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0,977 atau <0.05. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.

4) H₄ : Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0,204, nilai *t-statistik* 1,018 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0,309 atau >0.05. H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*.

5) H₅ : Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0.579, nilai *t-statistik* 3,146 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0.002 atau <0.05. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh secara

signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

6) H₆ : Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0.319, nilai *t-statistik* 1,786 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0.075 atau <0.05. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

7) H₇ : Pengaruh *Social Influence* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0.738, nilai *t-statistik* 4,011 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0,000 atau <0.05. H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

8) H₈ : Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Hasil koefisien parameter 0.186, nilai *t-statistik* 1,123 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0.332 atau <0.05. H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 3.7 maka dapat ditarik kesimpulan dari analisis *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, sebagai berikut:

1. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.464, nilai *t-statistik* 2,578 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0.010 atau <0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Performance Expectancy* maka kemungkinan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat.

Adapun hasil penelitian Anatiya Resti (2022), menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *M-banking*, Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *M-banking*, dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *M-banking*. Secara simultan persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *M-banking*. *Attitude toward using* mampu memediasi antara pengaruh kebermanfaatan dan kemudahan. Sedangkan *Attitude toward using* tidak mampu memediasi antara persepsi risiko terhadap minat menggunakan *M-banking*.

2. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.161, nilai *t-statistik* 1,009 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0.314 atau <0.05. Artinya apabila semakin kuatnya *Effort Expectancy* maka kemungkinan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat.

Adapun hasil penelitian Umami Khoiriyah (2022), menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, sedangkan keamanan dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Selanjutnya kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, namun minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa minat dapat memediasi variabel kepercayaan, keamanan dan kemudahan mengambil keputusan transaksi melalui *BSI Mobile*.

3. Pengaruh *Social Influence* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter -0,007 nilai *t-statistik* 0,029 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0.977 atau <0.05. Artinya apabila semakin kuatnya *Social Influence* maka kemungkinan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat.

Adapun hasil penelitian Elok Rachmawati (2021), menunjukkan bahwa

Pemanfaatan perkembangan teknologi sekarang ini bisa diterapkan di berbagai bidang kehidupan antara lain kesehatan, perbankan, pendidikan dan lain sebagainya serta juga perkembangan teknologi ini sekarang bisa dijangkau ke berbagai daerah contohnya negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan, dimana pemanfaatan teknologi nya menjadi sangat dibutuhkan.

4. Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.204, nilai *t-statistik* 1,018 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0.309 atau >0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Facilitataing Conditions* maka kemungkinan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan menurun.

Adapun hasil penelitian Nurfitri Iriani Utami (2022), menunjukkan bahwa harapan usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat perilaku . Adapun Harapan Kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan untuk Pengaruh Sosial memiliki Pengaruh negative terhadap Minat Perilaku. Sedangkan secara simultan, keempat variabel memiliki penngaruh yang signifikan yang berarti keempatnya bersama-sama mempengaruhi Minat Perilaku.

5. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance*

Expectancy berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.579, nilai *t-statistik* 3,146 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0.002 atau <0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Performance Expectancy* maka kemungkinan gaya hidup islami dan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat.

Adapun hasil penelitian Heni Sukmawati (2021), menunjukkan bahwa Nasabah bank syariah di Indonesia sebagai pengguna mobile banking telah memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga nasabah dapat menerima dan menggunakan layanan mobile banking. Tingkat motivasi spritual dalam penelitian ini dapat mempengaruhi niat nasabah Bank Syariah sebagai pengguna mobile banking di indonesia.

6. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.319, nilai *t-statistik* 1,786 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0,075 atau <0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Effort Expectancy* maka kemungkinan gaya hidup islami dan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat.

Adapun hasil penelitian Safa Maisyarah Siregar (2022), menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan

mobile banking syariah. (2) variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah. (3) variabel persepsi kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah. (4) variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *mobile banking* syariah.

7. Pengaruh *Social Influence* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.738, nilai *t-statistik* 4,011 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0.000 atau <0.05. Artinya apabila semakin kuatnya *Social Influence* maka kemungkinan gaya hidup islami dan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat.

Adapun hasil penelitian Royan Sendika Utama (2021), menunjukkan bahwa Variabel *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value* (PV), *Facilitating Conditions* (FC) tidak diterima dan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan dan mengadopsi *mobile banking* Syariah. Sedangkan variabel yang diterima dan berpengaruh signifikan terhadap niat mengadopsi *mobile banking* Syariah diantaranya yaitu *Facilitating Conditions* (FC), *Behavioural Intention* (BI), *Habit* (HB), *Syariah Value* (SV).

8. Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking*. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.186, nilai *t-statistik* 1,123 atau >1,96, dan nilai *p-value* 0,332 atau <0.05. Artinya apabila semakin kuatnya *Facilitating Conditions* maka kemungkinan gaya hidup islami dan Intensi Dosen Dalam Penggunaan *Mobile Banking* akan menurun.

Adapun hasil penelitian Darwis Harahap, Ahmad Afandi, Coba Mahendra Siregar (2023), menunjukkan bahwa Tidak semua berpengaruh positif terhadap kecenderungan memanfaatkan layanan perbankan digital syariah. Ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, nilai harga kebiasaan, dan gaya hidup islami semuanya mempunyai pengaruh positif yang kuat terhadap keinginan untuuk menggunakan perbankan digital. Sedangkan kondisi fasilitasi, *motivasi hedonis*, *trialability*, dan motivasi spiritual hanya sedikit berpengaruh terhadap niat menggunakan *digital banking*.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian inidisusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun peneliti memiliki keterbatasan dalam proses penelitian dan penyusunan penelitian ini, adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
2. *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. *Facilitating Conditon* berpengaruh secara signifkns terhadap intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. *Effort Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. *Social Influence* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

8. *Facilitating Conditions* berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup islami dan memoderasi intensi penggunaan *Mobile Banking* Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi hasil penelitian skripsi peneliti, meliputi:

1. Peningkatan Literasi Keuangan: Menyadari bahwa faktor-faktor tertentu mempengaruhi intensi penggunaan *mobile banking*, UIN dapat memperkuat program literasi keuangan untuk staf akademik, memungkinkan mereka untuk memahami manfaat dan fitur *mobile banking* dengan lebih baik.
2. Pengembangan Kebijakan yang Mendukung: Berdasarkan temuan penelitian, UIN dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung penggunaan *mobile banking* di antara dosen, seperti insentif keuangan atau pengakuan terhadap kontribusi yang dilakukan melalui transaksi *mobile banking*.
3. Pengembangan Aplikasi yang Lebih *User-Friendly*: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang preferensi pengguna terhadap fitur-fitur dan antar muka aplikasi *mobile banking*. Dengan demikian, pengembang dapat memperbaiki aplikasi atau mengembangkan versi baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dosen.
4. Kolaborasi dengan Institusi Keuangan: UIN bisa menjalin kemitraan dengan lembaga keuangan untuk menyediakan layanan yang lebih baik dan memberikan penawaran khusus kepada dosen, mendorong adopsi dan penggunaan *mobile banking* yang lebih luas di kalangan staf akademik.

C. Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini agar dapat menjelaskan pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dependen.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap intensi dalam penggunaan *mobile banking* dan menambah variabel moderating ataupun interprening dalam penelitian selanjutnya.
3. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai responden, harapan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fauzan M, and others, "Sistem Informasi Perbankan" Medan (2023),
- Fauzan M, and others, "Perbankan Digital" Era Baru Layanak Keuangan, Medan (2024),
- Ghozali Imam, Hengki Latan, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplukasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2015)
- H. Dadang Husen Sobana, "Sistem Informasi Manajemen Perbankan" Bandung (2019)
- I.G.N. Alit Asmara Jaya, "Branchless Banking" Bank Tanpa Kantor Pada Era Digital, Jakarta (2017).
- Mudradjad Kuncoro, "Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi" (Jogjakarta: Badan Penerbit Erlangga, 2013).

Jurnal

- Abib Ramadan, "Jenis Jenis Data Penelitian," *Jurnal Teknik Pengumpulan Data Dalam Rancangan Penelitian* 4, No. 2 (2017).
- Ana Diana Sari, "Makna Agama Dalam Kehidupan Modern," *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, No. 1 (2019),
<https://doi.org/10.31603/Cakrawala.V14i1.2483>.
- Christina Mitha Ginting Et Al., "Pengaruh Electronic Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 7, No. 2 (2022),
<https://doi.org/10.51544/Jma.V7i2.3455>.
- Conference Series: Earth And Environmental Science* 106, No. 1 (2018),
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012011>.
- Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan*

Informasi 9, No. 1 (2015),
[Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Iqra/Article/View/66](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66).

Erlita Seri, “Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Berafiliasi Dengan Intensi Prososial Kelas XI SMU,” *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* no. 1 (2020): 65, <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108524>.

Et Cheung Al., *Reporting Reliability, Convergent And Discriminant Validity With Structural Equation Modeling: A Review And Best-Practice Recommendations*.

Et Cheung Al., “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia,” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, No. 1 (2021): 38–47, [Https://Doi.Org/10.35968/M-Pu.V11i1.600](https://doi.org/10.35968/M-Pu.V11i1.600).

Fauzan M, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.

Gladwell Malcolm, *Kemampuan Berpikir tanpa berfikir*, Cet. 20 (Jakarta: PT Grand Media, 2019).

Gordon W. Cheung Et Al., *Reporting Reliability, Convergent And Discriminant Validity With Structural Equation Modeling: A Review And Best-Practice Recommendations, Asia Pacific Journal Of Management* (Springer US, 2023), [Https://Doi.Org/10.1007/S10490-023-09871-Y](https://doi.org/10.1007/S10490-023-09871-Y).

Hadi Dzulkifli Imawan et al., *Peningkatan Kualitas Hidup Islami Martini Dwi Pusparini , Umminita Wahyu Pertiwi , Siti Achiria , Septian Tirta Wicaksono , YUSDANI , Uun Zahratun Nisa , Dzulkifli Hadi Imawan , dan Rakhmawati Januariansyah Arfaizar , Fuat Hasanudin , 2022*.

Hadi Syamsul Dan Novi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*. Jurnal Fakultas Ekonomi. 2017.

Handayani Trie dan Suidiana Suidiana, “Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada

- Sttnas Yogyakarta),” *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>.
- Harahap Darwis, Ahmad afandi dan Coba Mahendra Siregar. (2023). *Niat Nasabah Perbankan Syariah Untuk Menggunakan Layanan Perbankan Digital: Studi Di Indonesia*.
- Hermawan Hendri Adinugraha Dan Mila Sartika, “Halal Lifestyle Di Indonesia,” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2019), <https://doi.org/10.21274/An.2019.5.2>
- Hilmy Mafhakhir, “Pengaruh kemudahan, keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan Mobile Banking terhadap perilaku pemakaian Mobile Banking pada BRI Syariah KCP Lawang,” 2019, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/22518>.
- Iskandar, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Diperguruan Tinggi*, Cet.1 (Kuningan: Pt Edukati Inti Cemerlang, 2022).Iriani Nurfitri Utami,*Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 3 (1), 45-72, 2022
- J Oktaviani., “Konsep Perilaku Sosial,” *Universitas Pendidikan Indonesia* 51, No. 1 (2018).
- Karim, Adiwarmann A. And Affif, Adi Zakaria. (2006). *Islamic Banking Consumer Behavior In Indonesia: A Qualitative Approach. Paper Presented At The 7th International Conference On Islamic Economics*, 1-3 April 2008, King Abdul Aziz University, Jeddah, Saudi Arabia
- Khoiriyah Umami, *Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 8 (3), 2522-2535, 2022
- Liska, “Kerangka Konseptual Untuk Meramalkan Suatu Intensi Atau Perilaku Tertentu,” *Liska*, 2010.
- Machmud Amir Dan Rukmana, *Bank Syariah* (Jakarta: Pt Glora Askara Pratama, 2018).
- Maisyarah Safa Siregar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Pada*

Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.

Mahyarni, "Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)," *Jurnal El- Rizasah* 4, no. 1 (2013): 13.

Mihartinah Duwi dan Isma Coryanata, "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2019),, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.77-88>.

Monaolapo Sodiq Dan Olawale Oyewole, "Performance Expectancy, Effort Expectancy, And Facilitating Conditions As Factors Influencing Smart Phones Use For Mobile Learning By Postgraduate Students Of The University Of Ibadan, Nigeria," Interdisciplinary Journal Of E-Skills And Lifelong Learning 14 (2018), <https://doi.org/10.28945/4085>.

Nashar Muhammad Dan Taru Taru, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening," *Journal Of Applied Business Administration* 4, No. 2 (2020).

Nugroho Eko, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Ub Press, 2018).

Nur Muhammad Jamaluddin, "Wujud Islam Rahmatan Lil Âlamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia," *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan* 14, no. 2 (2021): 271–394, <https://doi.org/10.15575/adliya.v14i2.9505>.

Nofiantoro Wahyu, "*Tingkat Penerimaan Pengguna Dengan Model UTAUT : Studi Kasus Emas.UI.AC. Id Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia Wahyu Nofiantoro I Nisa Ismundari Wildan.*" *Jurnal Administrasi* (2020), <https://doi.org/10.7454/Jabt.V3i1.1005>

Rachmawati Elok, *Pengaruh Intensi Menggunakan dan Kondisi Pendukung terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank BNI Syariah di Jawa Timur dengan Moderasi Religiusitas*, skripsi STIE Perbanas Surabaya, 2021.

- R Joanne. Smith, Winnifred R. Louis, Dan P. Wesley Schultz, "Introduction: Social Influence In Action," *Group Processes And Intergroup Relations* 14, No. 5 (2011, <https://doi.org/10.1177/1368430211410214>).
- Rönkkö Mikko Dan Eunseong Cho, *An Updated Guideline For Assessing Discriminant Validity, Organizational Research Methods*, Vol. 25, 2022.
- Sabil Ananda Hussein, "Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan Smartpls 3.0," *Universitas Brawijaya* 1 (2015).
- Sang Guoyoun Et Al., "Effort Expectancy Mediate The Relationship Between Instructors' Digital Competence And Their Work Engagement: Evidence From Universities In China," *Educational Technology Research And Development* 71, No. 1 (2023): 99–115, <https://doi.org/10.1007/S11423-023-10205-4>.
- Sayekti Farhan Dan Pulasna Putarta, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah," *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal Of Theory And Applied Management* 9, No. 3 (2016), <https://doi.org/10.20473/Jmtt.V9i3.3075>.
- Sendika Royan Utama, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Berkelanjutan Layanan Mobile Banking Syariah di Indonesia*, Universitas Islam Indonesia
- Siska Noviyanti, "Pengaruh Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," 2022, 1–12.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Siswanto. T R. Shofiati, Dan H. Hartini, "Acceptance And Utilization Of Technology (Utaut) As A Method Of Technology Acceptance Model Of Mitigation Disaster Website," (2018).
- Sukmawati Henni, *Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Mode*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (3), 1845-1857, 2021.

Skripsi

- Aspantini Linda. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. BNI Syariah Cabang Mataram*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Islam, Mataram. 2020.
- Aziza Nurul, "Metodologi Penelitian 1 : Deskriptif Kuantitatif," No. July (2023): 166–78.
- Dinu Muhammad Nasoi Hul Umam, "Pengaruh Keamanan, Jaminan Dan Kredibilitas Layanan Mobile Banking Dalam Menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia" (2021).
- Rahmawati Hetti, "Pengembangan Instrumen Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Dan Faktor - Faktor Pembentuknya," Rahmawati, Hetti, 2017.
- Resti Anatiya, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening*, skripsi UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

Wawancara

- Anugrah Ananda Nasution (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 07 November 2023).
- Fauzan M. (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 13 Desember 2023).
- Hidayah Purnama (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 25 April 2024).
- Izzah Nurul (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 25 April 2024).
- Samsudin (Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), Wawancara (Padangsidimpuan: 07 November 2023).









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 807 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024 03 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Windari, M.A : Pembimbing I
2. M. Fauzan, M.E.I : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Annisa Safitri Pohan
NIM : 2040100031
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **DETERMINAN INTENSI PENGGUNAAN MOBILE BANKING DOSEN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN.**

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.